

Panduan Penelitian

Dana ITS 2026

Penyusun:

Fadlilatul Taufany

Mokhammad Nur Cahyadi

Nurul Jadid

Shintami Chusnul Hidayati



PANDUAN PENELITIAN DANA ITS TAHUN 2026

PENANGGUNG JAWAB

Wakil Rektor IV Bidang Penelitian, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian

Agus Muhamad Hatta

TIM PENYUSUN

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat

Fadlilatul Taufany

Mokhamad Nur Cahyadi

Nurul Jadid

Shintami Chusnul Hidayati

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Panduan Riset Penugasan Dana ITS Tahun 2026 dapat diselesaikan.

Panduan Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi standar penulisan proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir sebagaimana yang diamanatkan dalam standar baku mutu penelitian di lingkungan ITS, disamping merujuk pada rencana strategis (RENSTRA) bidang penelitian ITS periode 2026 - 2030 khususnya kaitannya dengan indikator IKU Kemdiktisaintek, Indikator Kinerja Teknis ITS, dan rencana induk pengembangan ITS (RENIP) periode 2021-2045.

Peningkatan luaran penelitian dalam bentuk publikasi internasional berupa jurnal terindeks Scopus, khususnya yang berkategori Q1 dan produk prototipe dengan HKI Paten yang berpotensi ke hilirisasi, menjadi prioritas utama. Untuk mendapatkan publikasi pada jurnal yang terindeks Scopus Q1 dan HKI Paten dapat dicapai dengan menggunakan 2 (dua) skema, yaitu skema *Top-Down* dan *Bottom-Up*. Skema penelitian *Top-Down* merupakan skema riset unggulan di Pusat Studi, yang terdiri dari skema *Flagship* ITS dan Kolaborasi Pusat. Sedangkan skema penelitian *Bottom-Up* merupakan penelitian yang berbasis pada keilmuan di laboratorium yang mengacu pada *road map* di Pusat Studi, dengan menekankan kolaborasi dengan mitra luar negeri.

Penelitian kolaborasi dengan mitra luar negeri yang dimaksud, yaitu IRN (*International Research Network*), yang mempunyai peranan yang penting untuk meningkatkan kolaborasi antara peneliti di ITS dengan peneliti di top QS 100 termasuk di dalamnya mitra perguruan tinggi baru. Pada skema ini, target publikasi berupa jurnal terindeks Scopus Q1 dan Q2. Kemudian, dalam rangka meningkatkan sitasi publikasi, skema penelitian *Article Review* diluncurkan dengan target luaran berupa jurnal terindeks Scopus Q2.

Penelitian skema *Bottom-Up* yang lain berupa kolaborasi antar lembaga penelitian, baik di Jawa Timur dan nasional (khususnya antar lembaga penelitian PTNBH), yaitu pada skema Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi (PAKERTI), dan Riset Kolaborasi Indonesia (RKI), yang bertujuan untuk melipatgandakan jumlah target luaran jurnal terindeks Scopus Q1 dan Q2, dan memperkuat dampaknya.

Penelitian dengan luaran publikasi berdampak tinggi dilaksanakan dengan beberapa skema penelitian diantaranya penelitian skema Fast-D, BU (Beasiswa Unggulan), GES (*Global Excellence Scholarship*), dan *Post Doctoral*. Penelitian skema Fast-D, BU, dan GES bertujuan untuk meningkatkan publikasi ilmiah dengan peran serta aktif sarjana unggul yang akan melanjutkan studinya hingga jenjang S3. Skema *Post Doctoral* bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi lulusan S3 yang *fresh graduate* untuk berkarya di ITS, khususnya untuk menghasilkan karya publikasi terbaik (Scopus Q1) dengan persentil $\geq 90\%$. Peningkatan keterlibatan mahasiswa baru pascasarjana, sebagai salah satu sumber daya penelitian juga didesain menyatu dalam berbagai skema penelitian *Top-Down* dan *Bottom-Up* di atas.

Untuk meningkatkan kapasitas dan kuantitas keterlibatan tendik ITS, maka disediakan skema Penelitian Tenaga Kependidikan (Tendik), bersifat *Bottom-Up*, melalui skema penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan layanan yang prima terkait bidang akademik, kemahasiswaan, alumni, keuangan, sumber daya, riset, inovasi, dan kerjasama, khususnya untuk tenaga kependidikan.

Surabaya, Februari 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL	6
I. PENDAHULUAN	7
II. TUJUAN.....	14
III. SKEMA PENELITIAN	15
IV. RINGKASAN.....	19
IV.1 Penelitian Dana ITS	19
V. SYARAT DAN KETENTUAN PENELITIAN	28
V.1. PENELITIAN SATRIA (Sinergi Riset Strategis dan Keunggulan Akademik).....	28
V.1.1 Penelitian <i>Flagship</i> ITS.....	28
V.1.2 Penelitian Kolaborasi Pusat ITS.....	31
V.2. PENELITIAN PRIMA (Penguatan Riset Ilmiah dan Mitra Akademik).....	34
V.2.1 Penelitian Kemitraan IRN Tipe A, Tipe B, Tipe C, dan Tipe D.....	34
V.2.2 Penelitian Riset Kolaborasi Indonesia (RKI)	40
V.2.3. Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PAKERTI)	40
V.2.4. Penelitian JATIM MELAJU	42
V.2.5. Penelitian Skema <i>Post Doctoral</i>	43
V.2.6. Penelitian Skema Frontiers.....	43
V.3. PENELITIAN NUSANTARA (<i>Nurturing Science for Society Advancement</i>)	43
V.3.1 Penelitian Artikel Review	44
V.3.2 Penelitian FAST-D	45
V.3.3 Penelitian Beasiswa Unggulan	45
V.3.4 Penelitian GES (<i>Global Excellence Scholarship</i>)	46
V.4. PENELITIAN CENDEKIA (<i>Collaborative Research</i> antar Dosen, Tendik, dan Mahasiswa).....	46
V.4.1 Penelitian Tenaga Kependidikan (Tendik).....	46
V.5. PENELITIAN DANA MANDIRI.....	48
VI. MEKANISME SELEKSI DAN EVALUASI	49
VII. JADWAL	51
Lampiran 1. Template, Panduan, dan Dokumen Terkait	52
Lampiran 2. Kode Etik Pelaksanaan PPM (Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) dan Perlindungan HKI	53
A. Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	53
B. Perlindungan HKI.....	54
Lampiran 3. Pemberitaan Riset terkait SDGs	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Diktisaintek Berdampak	8
Tabel 2 Indikator Kinerja Riset dan Pengabdian Masyarakat berdasarkan RENSTRA ITS 2026-2030	9
Tabel 3 Daftar Kepala Pusat Studi di ITS	17
Tabel 4 Ketentuan Umum Jenis, Waktu, dan Kuota Peneliti di Setiap Skema Penelitian Kompetisi Dana ITS Tahun 2026	19
Tabel 5 Syarat Umum Susunan Tim Pengusul dan Topik di Setiap Skema Penelitian Kompetisi Dana ITS Tahun 2026	20
Tabel 6 Ketentuan Umum Nilai Dana Hibah Penelitian, dan Luarannya di Setiap Skema Penelitian Kompetisi Dana ITS Tahun 2026.....	24
Tabel 7. Jadwal kegiatan Penelitian Kompetisi Dana ITS Tahun 2026	51

I. PENDAHULUAN

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi teknologi yang terkemuka di Indonesia telah menetapkan visinya untuk periode 2026-2030 yaitu: “Menjadi Perguruan Tinggi berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan.”. Dalam mewujudkan visi tersebut, misi ITS di bidang penelitian adalah: “Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.”

Dalam rangka memastikan ketercapaian visi dan misi tersebut, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menyelaraskan kebijakan dan program penelitiannya dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Tabel 1.). IKU Diktisaintek, yang mencakup Talenta, Inovasi, Kontribusi/Dedikasi pada Masyarakat, dan Tata Kelola Berintegritas, membutuhkan pergeseran tata kelola pendanaan internal menuju *performance-based funding* yang mengutamakan keterukuran luaran dan dampak. ITS perlu memperkuat ekosistem riset global untuk mendukung ketercapaian beberapa poin IKU Diktisaintek 2030 seperti, publikasi internasional (3.500-6.303 artikel), persentase mahasiswa pascasarjana (35%), serta dosen berpendidikan S3 (75-90%). Selain itu target golden Standart 2030 Diktisaintek seperti, 20% publikasi Top Tier dan 50% Q1, serta 37% kolaborasi internasional menuntut adanya kebijakan internal ITS secara berjenjang, khususnya unit kerja/ departemen/ Fakultas untuk saling mendukung melalui pengalokasian anggaran riset dan pengabdian masyarakat yang tepat. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan peringkat ITS dikancah global (QS WUR dan THE Impact Ranking). Selain itu, keterlibatan masyarakat perlu diarahkan pada beberapa agenda tujuan pembangunan berkelanjutan prioritas, seperti **SDG 1 (*no poverty*)**, **SDG 4 (*quality education*)**, **SDG 17 (*Partnerships for the Goals*)** serta **SDG 9 (*Industry, Innovation and Infrastructure*)** dan **SDG 15 (*Life on Land*)**. SDGs program pemberdayaan yang terukur dengan *baseline–outcome*, kemitraan multipihak, dan dokumentasi bukti adopsi.

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Diktisaintek Berdampak

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Golden Standart 2030	Jenis
Persentasi mahasiswa pascasarjana		%	35	IKU Kemendikti ITS
1	a. Mahasiswa magister	%	23.33	IKU Kemendikti ITS
	b. Mahasiswa doktor	%	11.67	IKU Kemendikti ITS
2	Persentase mahasiswa internasional	%	15	IKU Kemendikti ITS
3	Persentase dosen berpendidikan S3	%	75-90	IKU Kemendikti ITS
Total publikasi internasional*		Artikel	3.500-6.303	IKU Kemendikti ITS
4	a. Presentase publikasi Top Tier	%	20	IKU Kemendikti ITS
	b. Presentase publikasi Q1	%	50	IKU Kemendikti ITS
5	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	37	IKU Kemendikti ITS
6	Peringkat PT pada QS WUR	Peringkat	100-310	IKU Kemendikti ITS
7	Peringkat PT pada THE Impact Ranking	Peringkat	1-100	IKU Kemendikti ITS
Alokasi pendapatan damas untuk peningkatan				
8	Riset	%	5	IKU Kemendikti ITS

***Keterangan :** Publikasi internasional tidak termasuk penerbit seperti MDPI, Frontiers, dan Hindawi Publisher

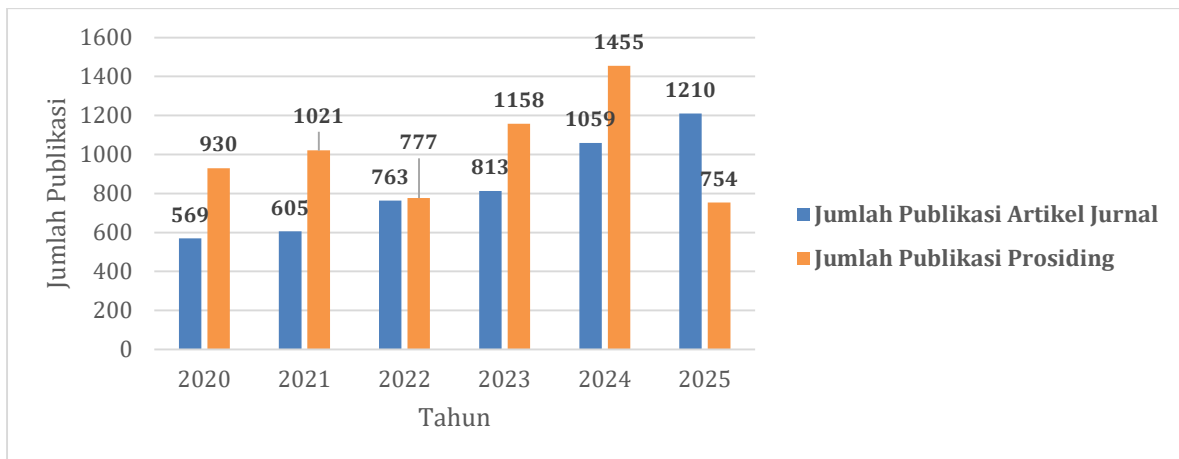
ITS berkomitmen untuk mencapai target kinerja Diktisaintek yang tercantum dalam RENSTRA 2026-2030 (**Tabel 2**), dengan fokus yang kuat pada kualitas riset, dampak terhadap masyarakat, dan reputasi institusi. Pada tahun 2030, ITS menargetkan peningkatan signifikan pada rasio sitasi publikasi riset, dengan target 179,24% untuk publikasi internasional yang terindeks di Scopus. Selain itu, H-Index dosen ITS diharapkan mencapai 7,29, mencerminkan peningkatan dampak riset yang dihasilkan. ITS juga akan fokus pada peningkatan kolaborasi dengan industri dan pengakuan internasional, dengan rasio penelitian terapan yang diharapkan meningkat menjadi 3,20 pada tahun 2030. Dalam hal reputasi institusi, ITS menargetkan peringkat QS WUR sebesar 300 dan peringkat THE Impact sebesar 50, menempatkan ITS sebagai pemimpin global dalam riset, inovasi, dan kontribusi terhadap masyarakat sesuai dengan SDGs.

Tabel 2 Indikator Kinerja Riset dan Pengabdian Masyarakat berdasarkan RENSTRA ITS 2026-2030

No	Indikator Kinerja	Tahun					Jenis
		2026	2027	2028	2029	2030	
Peningkatan Kualitas Riset dan Publikasi Ilmiah							
1	Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Terindeks Scopus / Jumlah Dosen	130,20	143,09	155,29	167,22	179,24	Renstra ITS*
2	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Tahun Berjalan / Jumlah Dosen	2,13	2,25	2,36	2,46	2,55	Renstra ITS*
3	Nilai H-Index Scopus Dosen	5,49	5,93	6,37	6,81	7,29	Renstra ITS*
Peningkatan Dampak Pengabdian Pada Masyarakat dan Industri							
1	Rasio Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2,60	2,75	2,90	3,05	3,20	Renstra ITS*
Peningkatan Reputasi dan Citra Institusi							
1	Peringkat QS WUR	460	420	380	340	300	Renstra ITS*
2	Peringkat THE Impact	101-200	80	70	60	50	Renstra ITS*

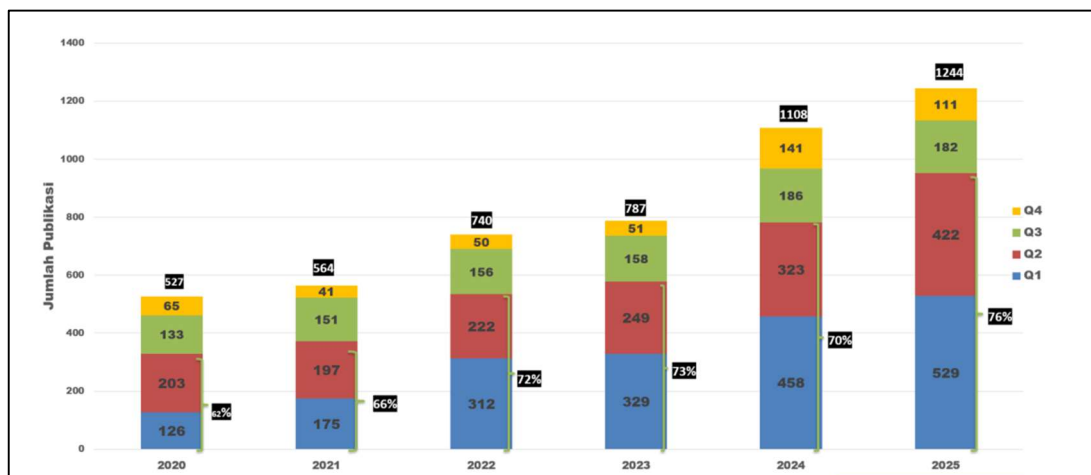
*Sumber draft RENSTRA ITS 2026-2030

Perkembangan publikasi internasional bereputasi oleh dosen peneliti ITS telah berjalan dengan baik selama 5 (lima) tahun terakhir. Pola pergeseran publikasi ilmiah dosen ITS dari dominasi prosiding menuju penguatan artikel jurnal terlihat pada tahun 2025. Pada tahun tersebut, artikel jurnal mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya dibandingkan dengan tipe publikasi prosiding terindeks scopus. Pergeseran ini mengindikasikan penguatan orientasi kualitas—artikel jurnal umumnya melalui proses *per-review* yang lebih ketat dan lebih kuat kontribusinya terhadap reputasi, sitasi, serta pemenuhan indikator kinerja berbasis kualitas. Dapat dilihat bahwa publikasi internasional dosen peneliti ITS menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun 2020 hingga 2025. Publikasi artikel jurnal terindeks Scopus mengalami kenaikan signifikan, terutama pada tahun 2025, dengan total 1.210 artikel jurnal, yang merupakan angka tertinggi dalam lima tahun terakhir. Pencapaian publikasi internasional pada tahun 2024 yang mencapai 2.514 melebihi target yang ditetapkan sebesar 2.060, mencerminkan upaya yang berhasil dalam meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang diakui secara internasional. Kenaikan tertinggi dalam jumlah publikasi jurnal terjadi pada tahun 2024 dengan persentase kenaikan 32,08%, yang menandakan pencapaian signifikan dalam kualitas dan kuantitas riset yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada penurunan pada artikel jurnal, upaya untuk mempertahankan kualitas dan kuantitas publikasi prosiding tetap berlanjut.



Gambar 1. 1 Capaian Publikasi Internasional (Jurnal Q1-Q4 dan seminar internasional). Data per Januari 2026

Tren kualitas publikasi ITS menunjukkan peningkatan signifikan pada kuartil Q1 dan Q2 dari tahun 2020 hingga 2025, seperti yang terlihat pada Gambar 1.2. Proporsi publikasi di kedua kuartil tersebut mulai meningkat, mencapai 76% di tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas riset ITS semakin baik, dengan lebih banyak publikasi yang diakui di jurnal internasional bereputasi di kuartil tinggi. Dinamika tersebut juga menegaskan peran penting pendanaan riset sebagai “penggerak” produktivitas dan mutu luaran: pendanaan memastikan keberlanjutan kegiatan, ketersediaan sumber daya riset, kolaborasi, serta proses diseminasi ilmiah, sehingga peningkatan publikasi jurnal dapat dipertahankan dan diarahkan untuk mendukung target IKU Kemendiktisaintek dan Indikator Kinerja Teknis ITS.

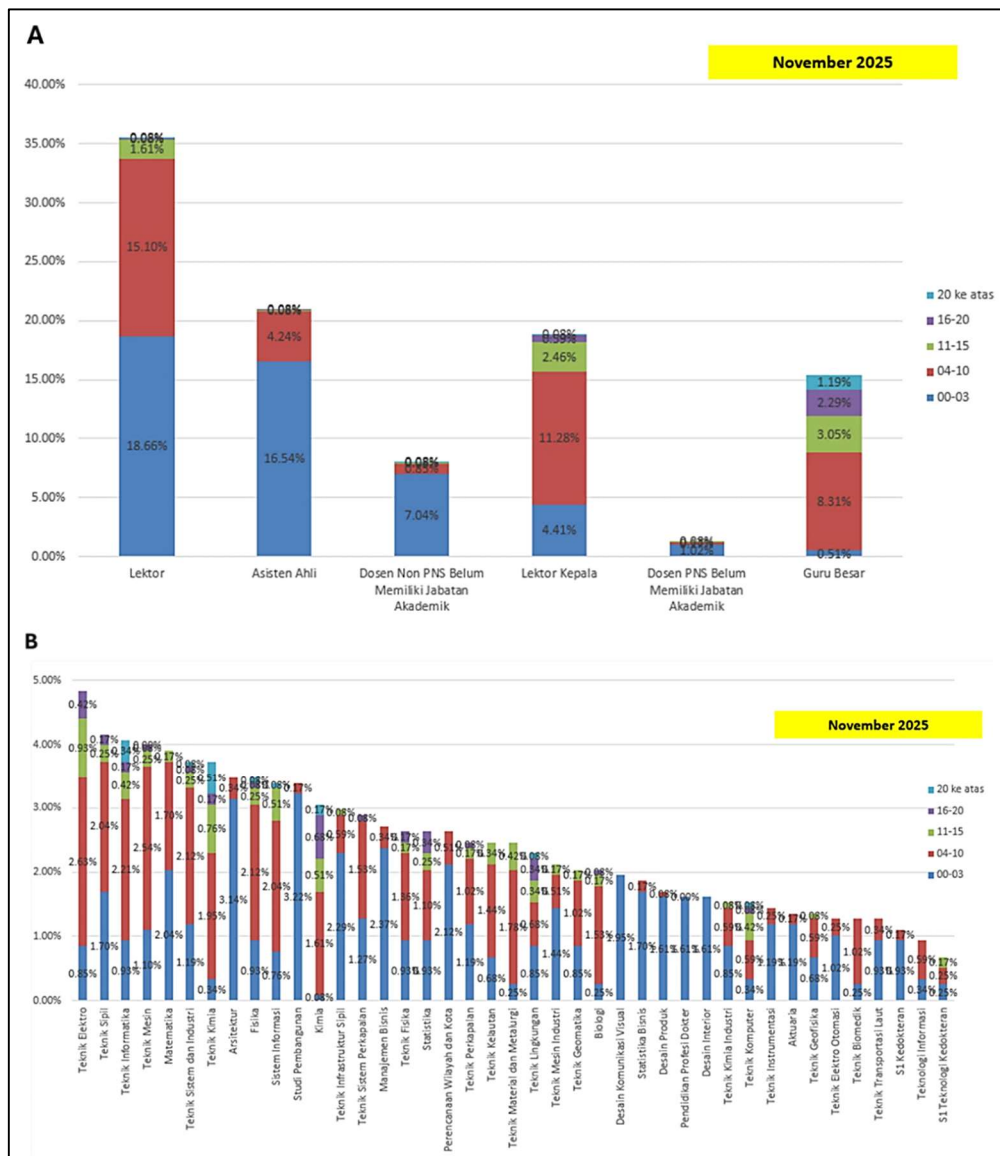


Gambar 1. 2 Quartile Publikasi Jurnal Scopus ITS Data per Desember 2025

Lebih lanjut, jumlah sitasi kumulatif publikasi dari dosen peneliti ITS mengalami peningkatan yang signifikan selama periode 2020 hingga 2025. Pada tahun 2020, jumlah sitasi akumulasi tercatat sebanyak 82.427, dan pada tahun berikutnya, angka ini meningkat sedikit menjadi 83.126 pada 2021. Peningkatan lebih besar terlihat pada tahun 2022 dengan jumlah sitasi 85.324, dan pada 2023 jumlah sitasi mencapai 92.345. Tahun 2024 menunjukkan

lonjakan signifikan dengan 115.111 sitasi, mencerminkan peningkatan kualitas dan pengaruh publikasi ITS di dunia akademik. Puncaknya tercatat pada tahun 2025, dengan jumlah sitasi mencapai 144.416, yang menandakan kinerja riset dosen ITS semakin mendapat pengakuan internasional. Peningkatan ini mencerminkan kualitas riset yang semakin diperhitungkan dan kontribusi besar dari ITS dalam dunia ilmiah, serta dampaknya terhadap kemajuan pengetahuan global.

Salah satu indikator produktivitas publikasi dan dampak sitasi dosen tercermin pada nilai H-index dosen. Selain itu, distribusi h-index dosen dan jenjang karir (jabatan fungsional) merupakan dua hal yang saling berkaitan. Lebih lanjut, distribusi h-index pada rentang (0–3 dan 4–10) sering kali didominasi oleh dosen dengan jenjang jabatan fungsional pemula (asisten ahli), dan akan cenderung mengalami peningkatan seiring dengan tingginya jenjang jabatan fungsional dosen (**Gambar 1.3A** dan **1.3B**). Korelasi ini mengindikasikan bahwa pengembangan karir dosen melalui percepatan peningkatan jabatan fungsional tidak hanya akan berdampak pada individu dosen, tetapi juga menjadi instrumen pemerataan kinerja publikasi dan sitasi. Selain berkorelasi dengan jenjang jabatan fungsional dosen, distribusi H-index juga berkaitan dengan tingkat pendidikan dosen (**Gambar 1.3A**). Oleh karena itu, perlu upaya peningkatan kualitas riset dan dampak publikasi di kalangan dosen dengan gelar magister dan pengembangan karir riset bagi dosen bergelar doktor secara terukur.



Gambar 1. 3 Profil Sebaran h-index Dosen ITS. A, Sebaran H-index dosen berdasarkan Jenjang Jabatan Fungsional; B, Sebaran H-index Dosen Berdasarkan unit Departemen di ITS

Dalam program kerja ITS 2026-2030, khususnya yang terkait dengan bidang penelitian, dicanangkan beberapa program:

1. *Refocusing* penelitian pada bidang-bidang unggulan ITS, sehingga sumber daya penelitian dapat dimanfaatkan secara efisien dan efektif untuk menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi IPTEK dan masyarakat. *Refocusing* penelitian ini diharapkan dapat memunculkan berbagai topik riset *Flagship* ITS dengan skema penugasan *Top-Down*, dengan sinergi keterlibatan lintas sumber daya penelitian antar Pusat Studi / Klaster / Fakultas / Departemen;
2. Pendanaan penelitian yang bersifat *Bottom-Up*, untuk penguatan kapasitas sumber daya Laboratorium, yang diharapkan dapat menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Pemikiran tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa sumber

daya manusia maupun fasilitas penelitian berada di laboratorium yang berada di Departemen. Laboratorium memiliki semua yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, sekaligus menjadi wahana pendidikan, terutama bagi mahasiswa yang mengerjakan riset terkait dengan kegiatan studinya. Di dalam setiap laboratorium, *roadmap* penelitian harus terdefinisi secara jelas dan terinci sehingga benar-benar mampu mendorong tercapainya pengakuan internasional sekaligus mampu menjawab persoalan nyata di tengah masyarakat, negara, dan umat manusia pada umumnya. Laboratorium dan departemen didorong untuk lebih mandiri termasuk menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan, sementara jajaran pimpinan ITS akan lebih berfungsi untuk mendukung, memfasilitasi, dan mengarahkan;

3. Realokasi anggaran Dana ITS pada penelitian yang bersifat berkolaborasi dengan mitra eksternal ITS, baik di dalam negeri maupun luar negeri, khususnya Perguruan Tinggi Top 100 QS WUR melalui skema IRN, untuk meningkatkan jumlah luaran publikasi internasional bersama yang berdampak tinggi, dan berikut sitasinya;
4. Peningkatan peran ITS sebagai salah satu perguruan tinggi mandiri dalam membina kerjasama penelitian secara lebih luas dan terintegrasi sesuai bidang-bidang unggulan ITS dengan mitra perguruan tinggi;
5. Peningkatan peluang kerjasama dengan beberapa institusi riset di luar negeri baik antar perguruan tinggi ataupun antar laboratorium yang pendanaannya dapat dilakukan secara bersama-sama untuk memperkuat jejaring internasional dalam mewujudkan visi ITS yaitu *International Recognition*;
6. Peningkatan aset ITS, baik yang bersifat *tangible* maupun *intangible assets*, melalui aktifitas penelitian;
7. Pengembangan penelitian secara berjenjang mengacu pada Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) sehingga diharapkan sebagian besar penelitian yang berhasil didanai akan sampai pada luaran berbentuk *prototype* berpaten dengan skala laboratorium;
8. Peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa pascasarjana melalui skema penelitian bergelar dengan tujuan mengakselerasi penyelesaian tesis/disertasi mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa pascasarjana dapat didanai melalui dana hibah penelitian, baik dalam bentuk pembayaran UKT maupun honorarium asisten/pembantu peneliti. Mahasiswa pascasarjana juga dilibatkan pada topik-topik penelitian *Flagship* ITS, Kolaborasi Pusat ITS, FAST-D, BU, GES, IRN, dan RKI, dengan luaran publikasi internasional terindeks dalam kategori Q1;

9. Peningkatan kualitas sumber daya dosen, yang baru saja menyelesaikan program studi doktor, melalui keterlibatannya dalam topik penelitian *Flagship* ITS, maupun *Post Doctoral*;
10. Penyediaan sarana pembinaan kemampuan meneliti bagi para dosen yang belum memiliki rekam jejak penelitian, khususnya dosen yang masih bergelar S-2 dengan jabatan fungsional Asisten Ahli atau yang berstatus sebagai dosen tetap non-PNS dan dosen yang sudah bergelar S-3 yang belum berkesempatan menjadi Ketua Tim Peneliti dalam kegiatan penelitian pada tingkat yang lebih tinggi; dan
11. Peningkatan keterlibatan dosen, mahasiswa, tendik, dalam berbagai skema penelitian, melalui pendanaan dari pagu DRPM maupun dari unit kerja masing-masing.

II. TUJUAN

Tujuan akhir dari program Penelitian ini adalah mendorong tercapainya visi dan misi ITS di bidang penelitian, khususnya:

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian-penelitian strategis *Flagship* di ITS yang bersifat multidisiplin, konsorsium/kolaborasi, dan berdampak tinggi ke masyarakat, melalui peranan Pusat Studi;
2. Meningkatkan peranan laboratorium di Departemen sebagai ujung tombak kegiatan penelitian di ITS;
3. Meningkatkan kapasitas, peran, dan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian di laboratorium, terutama untuk membuat dan mengembangkan rekam jejak yang cukup dan sesuai dengan kompetensi dosen ITS;
4. Meningkatkan jejaring dan pendanaan penelitian serta luaran publikasi yang berdampak dengan institusi maupun konsorsium penelitian baik di dalam dan di luar negeri, khususnya Perguruan Tinggi Top 100 QS WUR;
5. Meningkatkan kuantitas keterlibatan mahasiswa ITS, khususnya pascasarjana, dalam menyelesaikan penelitian-penelitian di ITS;
6. Memberikan kesempatan bagi lulusan S3 yang *fresh graduate* untuk berkarya di ITS, khususnya untuk menghasilkan karya publikasi terbaik (Scopus Q1) dengan persentil $\geq 90\%$;
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian beserta luarannya yang terdiseminasi dengan baik, dalam publikasi ilmiah jurnal internasional terindeks *Scopus*, khususnya jurnal yang berkategori Q1, prototipe berpaten, produk teknologi, kebijakan (pedoman,

regulasi), model, dan rekayasa sosial, serta memberikan manfaat yang tinggi bagi industri atau kelompok masyarakat yang membutuhkan;

III. SKEMA PENELITIAN

Untuk memenuhi kebutuhan berbagai jenis penelitian di ITS, maka pelaksanaan penelitian kompetisi dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu penelitian strategis ITS dan Penelitian Pendukung Strategis ITS. Penelitian strategis ITS yaitu Penelitian Sinergi Riset Strategis dan Keunggulan Akademik (SATRIA) yang terbagi menjadi 2 (dua) skema penelitian, yaitu:

1. Skema Penelitian *Flagship* ITS;
2. Skema Penelitian Kolaborasi Pusat ITS.

Kedua skema penelitian tersebut bersifat konsorsium, multidisiplin lintas Pusat Studi / Klaster / Fakultas / Departemen, dan *Top-Down*. Topik penelitian dalam Skema *Flagship* ITS dalam rentang tahun 2020 - 2024, yang difokuskan pada pengembangan inovasi karya unggulan ITS, di bidang *intelligent products* untuk mendukung perkembangan *industry 4.0*, yaitu:

- a) Tahun 2020: *Intelligent Transportation*, yaitu *i-Car* dan *i-Boat*. Selain itu, juga ada topik upgrading digitalisasi media praktikum mahasiswa secara daring berbasis IoT;
- b) Tahun 2021: *Intelligent Health Care*, yaitu *i-Diagnosys* dan *i-Health Center*. Selain itu, juga ada topik upgrading digitalisasi media belajar mengajar secara daring berbasis IoT;
- c) Tahun 2022: *Intelligent Industry*, yaitu *i-Industrial Equipment* dan *i-Home Factory*;
- d) Tahun 2023: *Intelligent Environment*, yaitu *i-City* dan *i-Island*;
- e) Tahun 2024 : *Intelligent Entrepreneur*, yaitu *i-Business* dan *i-Company System*.

Sedangkan *Flagship* pada periode 2025-2029 di fokuskan pengembangan pada topik :

- a) Tahun 2025 : *Intelligent Agriculture*, yaitu *i-Farm (Smart Farming Systems)*;
- b) Tahun 2026 : *Intelligent Energy*, yaitu *Regenerative Agrivoltaics: Integrating Photovoltaics and Regenerative Agriculture for Sustainable Food and Energy Systems*;
- c) Tahun 2027 : *Intelligent Defend*, yaitu *Cyber Defense and AI surveillance, Integrated Combat Defense*;
- d) Tahun 2028 : *Intelligent Mining*, yaitu *Green Mining & Decarbonization, Critical Minerals for Energy Transition, Rare Earth Element Extraction*;
- e) Tahun 2029 : *Intelligent Disaster Management*, yaitu *i-Rescue* dan *i-Early Warning*.

Adapun topik penelitian dalam Skema Kolaborasi Pusat ITS yang telah disusun dalam rentang tahun 2025 – 2029, difokuskan pada pengembangan berbagai karya unggulan di Pusat Studi sesuai road map penelitiannya masing-masing (**Lampiran 1**).

Oleh karenanya, 12 Pusat Studi akan berperan aktif dalam mendampingi dan/atau membina penelitian skema *Flagship* ITS. Adapun penelitian skema Kolaborasi Pusat ITS, akan didampingi dan/atau dibina oleh Pusat Studi yang relevan.

Kedua skema penelitian Strategis ITS di atas, diharuskan menghasilkan invensi produk unggulan ITS yang berdampak tinggi ke masyarakat, layak dipatenkan dan dihilirisasi, dan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi dengan kategori Q1, dengan keterlibatan mahasiswa pasca sarjana.

Sedangkan pada Penelitian Pendukung Strategis ITS, akan terbagi menjadi 3 (Tiga) kelompok skema penelitian, yang bersifat *Bottom-Up*, yaitu:

1. Kelompok Penelitian Penguatan Riset Ilmiah dan Mitra Akademik (PRIMA):
 1. Skema Penelitian Kemitraan IRN Tipe A
 2. Skema Penelitian Kemitraan IRN Tipe B
 3. Skema Penelitian Kemitraan IRN Tipe C
 4. Skema Penelitian Kemitraan IRN Tipe D
 5. Skema Penelitian Riset Kolaborasi Indonesia (RKI)
 6. Skema Penelitian Kerjasama antar Peguruan Tinggi (PAKERTI)
 7. Skema Penelitian *Post Doctoral*
 8. Skema Penelitian Frontier
2. Kelompok Penelitian *Nurturing Science for Society Advancement* (NUSANTARA):
 1. Skema Penelitian Artikel *Review*
 2. Skema Penelitian FAST-D
 3. Skema Penelitian Beasiswa Unggulan
 4. Skema Penelitian GES
3. Kelompok Penelitian *Collaborative Research* antar Dosen dan Tendik (CENDEKIA) yang dapat Mendukung Pengembangan Karir Tenaga Kependidikan:
 1. Skema Penelitian Tendik
4. Penelitian Dana Mandiri

Semua skema penelitian baik bersifat strategis konsorsium penugasan *Top-Down*, maupun pendukung strategis *Bottom-Up*, wajib mengacu pada salah satu topik dalam *road map* penelitian yang ditetapkan oleh 12 (dua belas) Pusat Studi yang terdapat pada **Lampiran 1**.

Skema Penelitian Kemitraan IRN Tipe A merupakan program penelitian kemitraan luar negeri untuk meningkatkan kolaborasi internasional. Untuk Skema Penelitian Kemitraan IRN Tipe B merupakan program penelitian untuk meningkatkan *International Research Network* (IRN) bagi Dosen yang telah memiliki 1-2 publikasi dengan mitra luar negeri prioritas dalam lima tahun terakhir dengan luaran 1 Article Jurnal International terindeks Scopus Q2 dan 1 Artikel *Review* Scopus Q4. Pada Skema Penelitian Kemitraan IRN Tipe C merupakan program penelitian kerjasama internasional sebagai upaya ITS memperluas kerjasama khusus untuk negara baru yang belum pernah bermitra dengan ITS dengan luaran 1 Article Jurnal International terindeks Scopus Q1, dan 1 Article *Review* terindeks Scopus Q4. Sedangkan Skema Penelitian Kemitraan IRN Tipe D merupakan program penelitian kerjasama internasional untuk peningkatan peringkat global ITS dalam QS World University Rankings dengan mitra Perguruan Tinggi Top 100 QS WUR, serta membangun dan memperluas jejaring kerja sama penelitian antara ITS dengan perguruan tinggi serta lembaga penelitian terkemuka di dunia, dengan luaran 1 Article Jurnal International terindeks Scopus Q1 minimal Percentil 90% dengan mencantumkan nama mitra Top 100 QS WUR. Selanjutnya, pada Skema PAKERTI mitra wajib yang dilibatkan berasal dari PTN/PTS, namun untuk mitra PTS diprioritaskan yang berasal dari Perguruan Tinggi di bawah koordinasi LLDikti Wilayah VII.

Sebagai informasi penunjang dari kegiatan seluruh skema penelitian diatas, adapun daftar nama ke-12 (dua belas) Pusat Studi beserta Kepala Pusatnya terdapat pada **Tabel 3.** berikut.

Tabel 3 Daftar Kepala Pusat Studi di ITS

No	Nama Pusat Studi	Nama	NIP	Departemen/ Fakultas
1	Infrastruktur dan Lingkungan Berkelanjutan	Prof. IDAA Warmadewanthi, S.T., M.T., Ph.D.	19750212199 9032001	Teknik Lingkungan/ FTSPK
2	Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim	Hepi Hapsari Handayani, S.T., M.Sc., Ph.D.	19781212200 5012001	Teknik Geomatika/ FTSPK
3	Sains & Teknologi Kelautan – Kebumian	Prof. Dr. I Ketut Aria Pria Utama, M.Sc.	19781212200 5012001	Teknik Perkapalan/ FTK
4	Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat	Dr. Sutikno, S.Si., M.Si.	19710313199 7021001	Statistika/ FTSAD
5	Halal	Prof. Setiyo Gunawan, S.T., Ph.D.	19760323200 2121001	Teknik Kimia/ FTIRS

No	Nama Pusat Studi	Nama	NIP	Departemen/ Fakultas
6	Teknologi Tepat Guna	Hendro Nurhadi, Dipl.-Ing., Ph.D.	19751120200 2121002	Teknik Mesin Industri/ Fakultas Vokasi
7	Pengembangan Industri dan Kebijakan Publik	Dr. Ir. Arman Hakim Nasution, M.Eng.	19660813199 4021001	Manajemen Bisnis/ FDKDB
8	Material Maju dan Nano Teknologi	Prof.Dr. Agung Purniawan, S.T., M.Eng.	19760528200 2121003	Teknik Material dan metalurgi/ FTIRS
9	Energi & Sumber Daya Mineral	Dedet Candra Riawan, S.T., M.Eng., Ph.D.	19731119200 0031001	Teknik Elektro/ FTIEC
10	Teknologi Pertahanan	Dr. Dhany Arifianto, S.T., M.Eng.	19731007199 8021001	Teknologi Kedokteran/ FKK
11	Kecerdasan Artificial dan Teknologi Digital	Prof. Dr. Ir.Adhi Dharma Wibawa S.T., M.T.	19760505200 8121003	Teknologi Kedokteran/ FKK
12	Sains Fundamental	Prof. Adi Setyo Purnomo, S.Si., M.Sc., Ph.D.	19800724200 8121002	Kimia/ FSAD

Untuk ketentuan usulan **penggantian Ketua Tim peneliti** harus dilakukan sebelum penandatanganan surat perjanjian, sedangkan **penambahan/penggantian Anggota Tim peneliti** harus dilakukan sebelum tahapan mengunggah Laporan Akhir ke MyITS Research. **Semua proses penambahan/penggantian Ketua Tim/anggota peneliti ditujukan ke Direktur DRPM, dan apabila usulan tersebut melebihi batas waktu yang telah ditetapkan, maka DRPM tidak akan memproses.**

Adapun ringkasan informasi dan aturan terkait ketentuan jenis penelitian, skema penelitian, waktu, dan kuota keterlibatan peneliti di setiap skema penelitiannya dijelaskan pada **Tabel 4**. Sedangkan penjelasan terkait syarat ketua pengusul, susunan tim peneliti, keterlibatan mahasiswa, dan topik dari masing-masing skema penelitian, disajikan dalam **Tabel 5**. Selanjutnya, untuk penjelasan terkait besaran pendanaan dan luaran dari masing-masing skema penelitian, disajikan dalam **Tabel 6**.

IV. RINGKASAN

IV.1 Penelitian Dana ITS

Berikut ringkasan informasi terkait persyaratan dan ketentuan umum pada tiap skema, meliputi Jenis Penelitian, Adapun pengajuan proposal untuk semua skema penelitian tersebut diatas **wajib memenuhi persyaratan dan ketentuan** sebagai berikut:

Tabel 4 Ketentuan Umum Jenis, Waktu, dan Kuota Peneliti di Setiap Skema Penelitian Kompetisi Dana ITS Tahun 2026

Jenis Penelitian	Skema Penelitian		Waktu Pelaksanaan Penelitian	Kuota Keterlibatan Peneliti
<i>Top-Down</i>	Penelitian SATRIA (Sinergi Riset Strategis dan Keunggulan Akademik) ITS	Penelitian <i>Flagship</i> ITS	1 Tahun	Maksimum 2 keterlibatan, dengan ketentuan setiap peneliti hanya boleh 1 judul sebagai ketua sub konsorsium, atau 2 judul sebagai anggota sub konsorsium.
		Penelitian Kolaborasi Pusat ITS		
<i>Bottom-Up</i>	Penelitian PRIMA (Penguatan Riset Ilmiah dan Mitra Akademik) ITS	Penelitian Kemitraan IRN Tipe A	1 Tahun	Maksimum 3 keterlibatan sebagai ketua.
		Penelitian Kemitraan IRN Tipe B		
		Penelitian Kemitraan IRN Tipe C		
		Penelitian Kemitraan IRN Tipe D		
		Riset Kolaborasi Indonesia (RKI)		
		Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi (PAKERTI)		
		Penelitian JATIM MELAJU		
		Penelitian <i>Post Doctoral</i>		
		Penelitian Frontier		
<i>Bottom-Up</i>	Penelitian NUSANTARA (<i>Nurturing Science for Society Advancement</i>)	Penelitian Artikel <i>Review</i>	1 Tahun	Maksimum 3 keterlibatan sebagai ketua.
		Penelitian FAST-D	Multiyears (maks. 3 tahun)	Maksimum 1 keterlibatan sebagai ketua.
		Penelitian Beasiswa Unggulan	2 Tahun	
		Penelitian GES	2 Tahun	
<i>Bottom-Up</i>	Penelitian CENDEKIA (<i>Collaborative Research</i> antar Dosen, Tendik, dan Mahasiswa)	Penelitian Tendik	1 Tahun	Maksimum 2 keterlibatan, dengan ketentuan setiap peneliti hanya boleh 1 judul maksimum sebagai ketua dan 1 judul sebagai anggota, atau 2 judul sebagai anggota.

Tabel 5 Syarat Umum Susunan Tim Pengusul dan Topik di Setiap Skema Penelitian Kompetisi Dana ITS Tahun 2026

Skema Penelitian		Syarat Ketua Pengusul	Susunan Keterlibatan Anggota	Syarat Keterlibatan Mahasiswa	Topik
Penelitian SATRIA (Sinergi Riset Strategis dan Keunggulan Akademik) ITS	Penelitian <i>Flagship</i> ITS	• Pengusul adalah dosen tetap ITS, yang masih aktif dan memiliki NUPTK, • Syarat Ketua tim konsorsium berpendidikan S-3 (dokter); • Syarat Para Ketua tim sub-konsorsiumnya berpendidikan S-3 (dokter) atau S-2 dengan jabatan fungsional Lektor	• Tiap sub-judul konsorsium berjumlah 3-4 orang, dengan Ketua tim sub-konsorsium berpendidikan S-3 (dokter), atau S-2 dengan jabatan fungsional Lektor; • Tim peneliti di tiap sub-peneliti harus mempunyai <i>track record</i> memadai dalam bidang yang akan diteliti.	• Sub-judul penelitian dengan pendanaan hibah minimal sama dengan Rp. 100.000.000,- melibatkan mahasiswa baru pascasarjana; • Sedangkan Sub-judul penelitian dengan pendanaan hibah di bawah Rp. 100.000.000,-, diharapkan (opsional) dapat melibatkan mahasiswa pascasarjana.	• Topik Penelitian Konsorsium : <i>Regenerative Agrivoltaics: Integrating Photovoltaics and Regenerative Agriculture for Sustainable Food and Energy Systems</i> • Topik judul penelitian sesuai dengan <i>road map</i> penelitian di salah satu Pusat Studi / Klaster
	Penelitian Kolaborasi Pusat ITS	• Pengusul adalah dosen tetap ITS, yang masih aktif dan memiliki NUPTK, • Syarat Ketua tim konsorsium berpendidikan S-3 (dokter); • Syarat Para Ketua tim sub-konsorsiumnya berpendidikan S-3 (dokter) atau S-2 dengan jabatan fungsional Lektor	• Tiap sub-judul konsorsium berjumlah 3-4 orang, dengan Ketua tim sub-konsorsium berpendidikan S-3 (dokter), atau S-2 dengan jabatan fungsional Lektor; • Tim peneliti harus mempunyai <i>track record</i> memadai dalam bidang yang akan diteliti.	• Dosen ITS sebagai Host PTNBH (Ketua peneliti konsorsium): 1. Wajib melibatkan mahasiswa baru pascasarjana ITS; 2. Wajib melibatkan mahasiswa sarjana ITS. • Dosen ITS sebagai Mitra PTNBH (Anggota peneliti konsorsium): 1. Diharapkan (Opsional) melibatkan mahasiswa pascasarjana ITS; 2. Wajib melibatkan mahasiswa sarjana ITS.	Sesuai dengan bidang unggulan <i>road map</i> penelitian Pusat Studi masing-masing.
Penelitian PRIMA (Penguatan Riset	Penelitian Kemitraan IRN Tipe A	• Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif, yang ber NUPTK;	• Tim peneliti berjumlah 2-4 orang, termasuk ketua pengusul dan peneliti mitra luar negeri;	Terdapat keterlibatan Mahasiswa yang mengerjakan tugas	Sesuai dengan <i>road map</i> penelitian salah satu Pusat Studi.

Skema Penelitian		Syarat Ketua Pengusul	Susunan Keterlibatan Anggota	Syarat Keterlibatan Mahasiswa	Topik
Ilmiah dan Mitra Akademik) ITS		Berpendidikan S-3 (doktor).	Tim peneliti harus mempunyai <i>track record</i> memadai dalam bidang yang akan diteliti.	akhir/disertasi/tesis/skripsi, sebagai bagian dari penelitian	
	Penelitian Kemitraan IRN Tipe B	- Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif, yang ber NUPTK; - Berpendidikan S-3 (doktor).	- Tim peneliti berjumlah 2-4 orang, termasuk ketua pengusul dan peneliti mitra luar negeri; - Mitra Luar Negeri dengan Perguruan Tinggi di Negara Prioritas Kemitraan; - Negara Prioritas Kemitraan adalah Negara yang belum kuat kolaborasinya dengan ITS; - Mitra diwajibkan melampirkan surat pernyataan komitmen mitra kerja sama; - Tim peneliti harus mempunyai <i>track record</i> memadai dalam bidang yang akan diteliti.	Terdapat keterlibatan Mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir disertasi/tesis/skripsi, sebagai bagian dari penelitian	Sesuai dengan road map penelitian salah satu Pusat Studi.
	Penelitian Kemitraan IRN Tipe C	- Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif, yang ber NUPTK; - Berpendidikan S-3 (doktor).	- Tim peneliti berjumlah 2-4 orang, termasuk ketua pengusul dan peneliti mitra luar negeri; - Mitra Luar Negeri dengan Perguruan Tinggi yang berasal dari Negara Baru yang belum pernah bermitra dengan ITS; - Mitra diwajibkan melampirkan surat pernyataan komitmen mitra kerja sama; - Tim peneliti harus mempunyai <i>track record</i> memadai dalam bidang yang akan diteliti.	Terdapat keterlibatan Mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir disertasi/tesis/skripsi, sebagai bagian dari penelitian	Sesuai dengan road map penelitian salah satu Pusat Studi.
	Penelitian Kemitraan IRN Tipe D	- Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif, yang ber NUPTK; - Berpendidikan S-3 (doktor) dengan H-indeks ≥ 10 (saintek) / ≥ 4 (soshum); atau, - Memiliki minimal satu (1) Artikel Jurnal Internasional Scopus Q1 sebagai Corresponding Author atau First Author.	- Tim peneliti berjumlah 2-4 orang, termasuk ketua pengusul dan peneliti mitra luar negeri; - Mitra Luar Negeri minimal 1 (satu) peneliti mitra yang berasal dari Top 100 QS WUR Tahun 2026; - Mitra diwajibkan melampirkan surat pernyataan komitmen mitra kerja sama; - Tim peneliti harus mempunyai <i>track record</i> memadai dalam bidang yang akan diteliti.	Terdapat keterlibatan Mahasiswa pascasarjana	Sesuai dengan road map penelitian salah satu Pusat Studi.

Skema Penelitian		Syarat Ketua Pengusul	Susunan Keterlibatan Anggota	Syarat Keterlibatan Mahasiswa	Topik
	Riset Kolaborasi Indonesia (RKI)	- Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif, yang ber NUPTK; - Berpendidikan S-3 (doktor).	- Tim peneliti internal ITS berjumlah 2-5 orang, termasuk ketua pengusul; - Tim mitra peneliti terdiri dari minimal 1 orang peneliti dari perguruan tinggi yang telah memiliki MoU (<i>Memorandum of Understanding</i>) atau LoA (<i>Letter of Acceptance</i>) / perjanjian kerjasama dengan ITS; - Mitra diwajibkan melampirkan surat pernyataan komitmen mitra kerja sama; - Tim peneliti harus mempunyai <i>track record</i> memadai dalam bidang yang akan diteliti.	Terdapat keterlibatan Mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir disertasi/tesis/skripsi, sebagai bagian dari penelitian	Sesuai dengan road map penelitian salah satu Pusat Studi.
	Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi (PAKERTI)	- Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif, yang ber NUPTK; - Berpendidikan S-3 (doktor).	- Tim peneliti berjumlah 2-5 orang, termasuk ketua pengusul dan peneliti mitra; - Tim mitra peneliti terdiri dari minimal 1 orang peneliti dari perguruan tinggi yang telah memiliki MoU (<i>Memorandum of Understanding</i>) atau LoA (<i>Letter of Acceptance</i>) / perjanjian kerjasama dengan ITS; - Mitra diwajibkan melampirkan surat pernyataan komitmen mitra kerja sama; - Tim peneliti harus mempunyai <i>track record</i> memadai dalam bidang yang akan diteliti.	Terdapat keterlibatan Mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir disertasi/tesis/skripsi, sebagai bagian dari penelitian	Sesuai dengan road map penelitian salah satu Pusat Studi.
	Penelitian JATIM MELAJU	- Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif, yang ber NUPTK; - Berpendidikan S-3 (doktor). - Memiliki H-indeks ≥ 4 berdasarkan data scopus untuk kluster sains dan teknologi; dan - Memiliki ≥ 2 berdasarkan data Scopus untuk kluster sosial humaniora; atau - Memiliki pengalaman 3 publikasi sebagai 1st	Komposisi mitra dipenuhi dengan ketentuan sebagai berikut: 1 (satu) mitra dari Cluster A yang berasal dari perguruan tinggi berbeda dengan host dan 3 (tiga) mitra dari Cluster B yang masing-masing berasal dari perguruan tinggi berbeda; atau 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) mitra dari Cluster B yang masing-masing berasal dari perguruan tinggi berbeda.	- Host harus melibatkan mahasiswa sarjana dan/atau pascasarjana - Mitra harus melibatkan mahasiswa sarjana dan/atau pascasarjana	Topik : SDG 1 Jatim Sejahtera, SDG 2 Jatim Agro, SDG 3 Jatim Sehat, SDG 4 Jatim Cerdas, SDG 8 Jatim Kerja, SDG 12 Jatim Lestari, dan SDG 14 Ekosistem Laut dan Pesisir

Skema Penelitian		Syarat Ketua Pengusul	Susunan Keterlibatan Anggota	Syarat Keterlibatan Mahasiswa	Topik
	Skema Penelitian <i>Post Doctoral</i>	- Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif, yang ber-NUPTK; - dengan H-indeks ≥ 10 Memiliki kualifikasi Profesor/Guru Besar atau S-3 (doktor (saintek) / ≥ 4 (soshum); atau, - Memiliki minimal 1 (satu) publikasi dalam jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus Q1 sebagai penulis pertama dan/atau corresponding author dalam 5 tahun terakhir	- Bergelar Doctoral (S3) paling lama 5 (lima) tahun sejak kelulusan; - Memiliki minimal 1 (satu) publikasi dalam jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus Q1 sebagai penulis pertama dan/atau corresponding author dalam 5 tahun terakhir; - Bukan dosen ITS dan tidak sedang berafiliasi dengan institusi lain selama program <i>Post Doctoral</i>	tim peneliti <i>Post-Doctoral</i> ITS kini diperbolehkan merekrut anggota dari mahasiswa guna memenuhi kuota keterwakilan perempuan minimal 32% dalam tim riset dan mendukung ketercapaian luaran.	Sustainable Development Goals (SDGs)
	Skema Penelitian Frontier	- Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif, yang ber-NUPTK; - Memiliki kualifikasi Profesor/Guru Besar atau S-3 (doktor) dengan H-indeks ≥ 10 (saintek) / ≥ 4 (soshum); atau, - Memiliki minimal 1 (satu) publikasi dalam jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus Q1 sebagai penulis pertama dan/atau corresponding author dalam 5 tahun terakhir	- Dosen aktif yang memiliki NUPTK - Tim peneliti berjumlah 2-4 orang, termasuk ketua pengusul; - Tim peneliti harus mempunyai <i>track record</i> memadai dalam bidang yang akan diteliti;	Melibatkan mahasiswa pascasarjana	Mengikuti topik Frontiers di salah satu Pusat Studi
Penelitian NUSANTARA (<i>Nurturing Science for Society Advancement</i>)	Penelitian Artikel Review	- Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif, yang ber-NUPTK; - Berpendidikan S-3 (doktor).	- Tim peneliti berjumlah 2-4 orang, termasuk ketua pengusul; - Tim peneliti harus mempunyai <i>track record</i> memadai dalam bidang yang akan diteliti;	Terdapat keterlibatan Mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir disertasi/tesis/skripsi, sebagai bagian dari penelitian.	Sesuai dengan road map penelitian salah satu Pusat Studi.
	Penelitian FAST-D	Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif, yang ber-NUPTK;	Tim peneliti berjumlah 2-4 orang, termasuk ketua pengusul;	Terdapat keterlibatan Mahasiswa Pascasarjana	Sesuai dengan road map penelitian salah satu Pusat Studi.

Skema Penelitian		Syarat Ketua Pengusul	Susunan Keterlibatan Anggota	Syarat Keterlibatan Mahasiswa	Topik
		Berpendidikan S-3 (doktor).	Tim peneliti harus mempunyai <i>track record</i> memadai dalam bidang yang akan diteliti.		
	Penelitian Beasiswa Unggulan	- Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif, yang ber NUPTK; - Berpendidikan S-3 (doktor).	- Tim peneliti berjumlah 2-4 orang, termasuk ketua pengusul; - Tim peneliti harus mempunyai <i>track record</i> memadai dalam bidang yang akan diteliti.	Terdapat keterlibatan Mahasiswa Pascasarjana	Sesuai dengan road map penelitian salah satu Pusat Studi.
	Penelitian GES	Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif	- Tim peneliti berjumlah 2-4 orang, termasuk ketua pengusul; - Ketua dan anggota tim merupakan kepala/anggota laboratorium sebuah departemen di lingkungan ITS - Tim peneliti harus mempunyai <i>track record</i> memadai dalam bidang yang akan diteliti.	Terdapat keterlibatan Mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir disertasi/tesis/skripsi, sebagai bagian dari penelitian.	Sesuai dengan topik disertasi atau tesis.
Penelitian CENDEKIA (<i>Collaborative Research</i> antar Dosen, Tendik, dan Mahasiswa)	Penelitian Tendik	Ketua pengusul merupakan tenaga kependidikan Pustakawan / PLP / lainnya di lingkungan ITS, dan berstatus tetap.	- Melibatkan minimal 1 (satu) dosen pendamping sebagai anggota tim; - Tim terdiri atas 2-5 orang, termasuk Ketua tim dan dosen pendamping; - Diwajibkan melampirkan surat pernyataan komitmen pendampingan dari dosen pendamping.	Terdapat keterlibatan Mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir disertasi/tesis/skripsi, sebagai bagian dari penelitian.	Sesuai dengan Topik penelitian meliputi bidang perpustakaan / laboratorium / unit lainnya yang relevan dengan asal tendik pengusul.

Tabel 6 Ketentuan Umum Nilai Dana Hibah Penelitian, dan Luarannya di Setiap Skema Penelitian Kompetisi Dana ITS Tahun 2026

Skema Penelitian		Dana	Luaran
Penelitian SATRIA (Sinergi Riset Strategis dan Keunggulan Akademik) ITS	Penelitian <i>Flagship</i> ITS	Maksimum Rp. 300.000.000,- yang terdistribusi dalam 4 (empat) - 5 (lima) sub-judul konsorsium dengan minimal pendanaan masing-masing Rp. 50.000.000,-	Terdapat 6 (enam) luaran konsorsium yang terdistribusi ke dalam 4 (empat) - 5 (lima) sub-judul konsorsium, yang terdiri dari : - Minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q1, dan - Minimal 2 (dua) artikel jurnal internasional Scopus-Q2, dan - Minimal 1 (satu) paten terdaftar dari produk prototipe, dan Minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q3 terkait <i>techno economic analysis</i> atas produk yang dihasilkan, dan - Video populer media massa, dan - Poster deskripsi produk penelitian yang diunggah ke MyITS Research dan tersedia secara publik di internet.

Skema Penelitian		Dana	Luaran
	Penelitian Kolaborasi Pusat ITS	Maksimum Rp. 250.000.000,- topik penelitian konsorsium masing-masing Pusat Studi, yang terdistribusi dalam 3 (tiga) - 4 (empat) sub-judul konsorsium dengan pendanaan Rp. 100.000.000,- untuk topik utama, dan Rp. 50.000.000,- untuk topik pendukung.	Terdapat 6 (enam) luaran konsorsium yang terdistribusi ke dalam 3 (tiga) - 4 (empat) sub-judul konsorsium, yang terdiri dari : a) Minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q1, dan b) Minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q2, dan c) Minimal 1 (satu) paten terdaftar dari produk prototipe, dan d) Minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q3 terkait <i>techno economic analysis</i> atas produk yang dihasilkan , dan e) Video populer media massa, dan f) Poster deskripsi produk penelitian yang diunggah ke MyITS Research dan tersedia secara publik di internet.
JPenelitian PRIMA (Penguatan Riset Ilmiah dan Mitra Akademik) ITS	Penelitian Kemitraan IRN Tipe A	Maksimum Rp. 100.000.000,- per judul penelitian (Tanpa luaran tambahan). Dana tambahan maksimum Rp 10.000.000,- dengan luaran tambahan berupa artikel <i>review</i> jurnal internasional terindeks Scopus-Q2	Terdapat 1 (satu) luaran, berupa minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q1 (wajib mencantumkan nama mitra eksisting dan afiliasi), hasil publikasi bersama peneliti mitra luar negeri Top Professors (H-Index ≥ 50 for STEM, and ≥ 25 for Social Sciences & Management, Arts, Humanities). Informasi Tambahan : Pengusul pada skema ini yang memiliki potensi menghasilkan luaran tambahan berupa artikel <i>review</i> jurnal internasional terindeks Scopus-Q2 dapat mengajukan dana tambahan maksimum sebesar Rp. 10.000.000.
	Penelitian Kemitraan IRN Tipe B	Maksimum Rp. 50.000.000,- per judul penelitian (Tanpa luaran tambahan). Dana tambahan maksimum Rp 10.000.000,- dengan luaran tambahan berupa artikel <i>review</i> jurnal internasional terindeks Scopus-Q2	Terdapat 1 (satu) luaran, berupa minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q2 (wajib mencantumkan nama mitra eksisting dan afiliasi). Informasi Tambahan : Pengusul pada skema ini yang memiliki potensi menghasilkan luaran tambahan berupa artikel <i>review</i> jurnal internasional terindeks Scopus-Q2 dapat mengajukan dana tambahan maksimum sebesar Rp. 10.000.000.
		Maksimum Rp. 100.000.000,- per judul penelitian (Tanpa luaran tambahan). Dana tambahan maksimum Rp 10.000.000,- dengan luaran tambahan berupa artikel <i>review</i> jurnal internasional terindeks Scopus-Q2	Terdapat 1 (satu) luaran, berupa minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q1 (wajib mencantumkan nama mitra eksisting dan afiliasi). Informasi Tambahan : Pengusul pada skema ini yang memiliki potensi menghasilkan luaran tambahan berupa artikel <i>review</i> jurnal internasional terindeks Scopus-Q2 dapat mengajukan dana tambahan maksimum sebesar Rp. 10.000.000.
	Penelitian Kemitraan IRN Tipe C	Maksimum Rp. 50.000.000,- per judul penelitian (Tanpa luaran tambahan).	Terdapat 1 (satu) luaran, berupa minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q2 (wajib mencantumkan nama mitra eksisting dan afiliasi).

Skema Penelitian		Dana	Luaran
		Dana tambahan maksimum Rp 10.000.000,- dengan luaran tambahan berupa artikel <i>review</i> jurnal internasional terindeks Scopus-Q2	Informasi Tambahan : Pengusul pada skema ini yang memiliki potensi menghasilkan luaran tambahan berupa artikel <i>review</i> jurnal internasional terindeks Scopus-Q2 dapat mengajukan dana tambahan maksimum sebesar Rp. 10.000.000.
		Maksimum Rp. 100.000.000,- per judul penelitian (Tanpa luaran tambahan). Dana tambahan maksimum Rp 10.000.000,- dengan luaran tambahan berupa artikel <i>review</i> jurnal internasional terindeks Scopus-Q2	Terdapat 1 (satu) luaran, berupa minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q1 (wajib mencantumkan nama mitra eksisting dan afiliasi). Informasi Tambahan : Pengusul pada skema ini yang memiliki potensi menghasilkan luaran tambahan berupa artikel <i>review</i> jurnal internasional terindeks Scopus-Q2 dapat mengajukan dana tambahan maksimum sebesar Rp. 10.000.000.
	Penelitian Kemitraan IRN Tipe D	Maksimum Rp. 100.000.000,- per judul penelitian (Tanpa luaran tambahan). Dana tambahan maksimum Rp 10.000.000,- dengan luaran tambahan berupa artikel <i>review</i> jurnal internasional terindeks Scopus-Q2	Terdapat luaran publikasi Minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q1 (wajib mencantumkan nama mitra Top 100 QS WUR tahun 2026 dan afiliasi). (Lampiran DP/DRPM-ITS/004 poin 4) Informasi Tambahan : Pengusul pada skema ini yang memiliki potensi menghasilkan luaran tambahan berupa artikel <i>review</i> jurnal internasional terindeks Scopus-Q2 dapat mengajukan dana tambahan maksimum sebesar Rp. 10.000.000.
		Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) Peneliti dari Perguruan Tinggi Host dapat mengajukan usulan dana Rp. 250.000.000,00 dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Host sebesar maksimal Rp. 100.000.000,00 dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar maksimal Rp. 75.000.000,00;	Target luaran wajib yaitu dengan rincian sebagai berikut: 1. Dosen ITS sebagai Host PTNBH (Ketua peneliti konsorsium): Target luaran wajib adalah publikasi minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q1, dan co-authorship di minimal 2 jurnal internasional Scopus-Q2 dari pihak mitra PTNBH anggota penelitian konsorsium. 2. Dosen ITS sebagai Mitra PTNBH (Anggota peneliti konsorsium) dapat memilih: Target luaran wajib adalah publikasi minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q2, dan co-authorship di 2 jurnal internasional dari minimal Scopus-Q2 Pihak Host dan Mitra PTNBH lain; atau Co-authorship 1 (satu) artikel Jurnal Internasional Bereputasi dengan percentile Top 5% pada bidang ilmunya, berdasarkan CiteScore Scopus atau berdasarkan Impact Factor Web of Science edisi SCIE, SSCI, atau AHCI.
	Penelitian Kerjasama antar Peguruan Tinggi (PAKERTI)	Maksimum Rp. 50.000.000,- per judul penelitian konsorsium antar 2 (dua) PT	Terdapat 2 (dua) luaran berupa: a) Minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q2, dan b) <i>Co-authorship</i> di minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q4 dari pihak mitra;

Skema Penelitian		Dana	Luaran
	Jatim Melaju	Maksimum Rp. 50.000.000,00; -per judul, sebagai host atau mitra.	Terdapat luaran berupa: a) Minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q2, dan b) Minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q3 sebagai co-authorship dari pihak mitra Cluster A dan minimal Scopus-Q4 dari pihak mitra Cluster B dalam satu tim kolaborasi. Jumlah publikasi co-authorship jurnal internasional tersebut harus disesuaikan dengan jumlah mitra yang terlibat dalam penelitian.
	Penelitian Skema <i>Post Doctoral</i>	Maksimum Rp.200.000.00,- judul penelitian	Terdapat 2 (dua) luaran berupa a) 1 (satu) Artikel Jurnal Internasional Scopus-Q1 90%, dan b) 1 (satu) Artikel Review minimal Scopus-Q2
	Penelitian Skema Frontiers	Maksimum Rp.200.000.00,- judul penelitian	Terdapat 2 (dua) luaran berupa a) 1 (satu) Artikel Jurnal Internasional Scopus-Q1 90%, dan b) 1 (satu) Artikel Review minimal Scopus-Q2
Penelitian NUSANTARA (<i>Nurturing Science for Society Advancement</i>)	Penelitian Artikel <i>Review</i>	Maksimum Rp.10.000.000,- per judul penelitian.	Terdapat luaran minimal 1 (satu) artikel <i>review</i> jurnal internasional terindeks Scopus-Q2.
	Penelitian FAST-D (S1 ke S3)	Dana penelitian maksimum sebesar Rp. 50.000.000,- per tahun dan dimulai pada tahun ke-2 (2026) hingga ke-4 (2028).	Terdapat luaran Minimal 4 (empat) artikel jurnal internasional terindeks minimal Scopus-Q2, dengan minimal 1 (satu) diantaranya merupakan artikel <i>review</i> jurnal internasional terindeks minimal Scopus-Q2.
	Penelitian Beasiswa Unggulan	Dana penelitian maksimum sebesar Rp. 50.000.000,- per tahun dan dimulai pada tahun ke-2 (2026-2027) hingga ke-3 (2027-2028).	Terdapat luaran berupa: Minimal 3 (tiga) artikel jurnal internasional terindeks minimal Scopus-Q2, dengan minimal 1 (satu) diantaranya merupakan artikel <i>review</i> jurnal internasional terindeks minimal Scopus-Q2.
	Penelitian GES	Dana penelitian maksimum sebesar Rp. 50.000.000,-	Terdapat luaran berupa: Minimal 3 artikel jurnal internasional terindeks Scopus (Q1) termasuk <i>Paper Review</i>; atau Minimal 3 artikel jurnal internasional terindeks Scopus (Q2) termasuk <i>Paper Review</i> dan 1 artikel jurnal internasional terindeks Scopus (Q3)
Penelitian CENDEKIA (<i>Collaborative Research</i> antar Dosen, Tendik, dan Mahasiswa)	Penelitian Tendik	Maksimum Rp. 25.000.000,- per judul penelitian..	Terdapat 2 (dua) luaran berupa : a) 1 (satu) artikel pada jurnal nasional terakreditasi, atau prosiding seminar/jurnal internasional minimal Scopus-Q4 (Prioritas); dan b) Produk rekomendasi kebijakan, atau <i>policy brief</i>, atau model kebijakan strategis, atau produk teknologi sebagai instrumen kebijakan;

V. SYARAT DAN KETENTUAN PENELITIAN

Persyaratan dan ketentuan pelaksanaan Penelitian Kompetisi Dana ITS Tahun 2026 secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

V.1. PENELITIAN SATRIA (Sinergi Riset Strategis dan Keunggulan Akademik)

Penelitian Sinergi Riset Strategis dan Keunggulan Akademik (SATRIA) yang terbagi menjadi 2 (dua) skema penelitian, yaitu:

1. Penelitian *Flagship* ITS;
2. Penelitian Kolaborasi Pusat ITS.

Kedua skema penelitian tersebut bersifat konsorsium, multidisiplin lintas Pusat Studi / Klaster / Fakultas / Departemen, dan *Top-Down*.

V.1.1 Penelitian *Flagship* ITS

- a) Skema penelitian ini bertujuan untuk mensinergikan berbagai sumber daya penelitian di lintas Pusat Studi / Klaster / Fakultas / Departemen dalam mengembangkan berbagai topik penelitian inovasi *Flagship* ITS dan menyiapkan persyaratan hilirisasinya, khususnya yang berkaitan dengan topik berikut :

- Tahun 2025 : *Intelligent Agriculture*, yaitu *i-Farm (Smart Farming Systems)*;
- Tahun 2026 : *Intelligent Energy*, yaitu *Regenerative Agrivoltaics: Integrating Photovoltaics and Regenerative Agriculture for Sustainable Food and Energy Systems*;
- Tahun 2027 : *Intelligent Defend*, yaitu *Cyber Defense and AI surveillance, Integrated Combat Defense*;
- Tahun 2028 : *Intelligent Mining*, yaitu *Green Mining & Decarbonization, Critical Minerals for Energy Transition, Rare Earth Element Extraction*;
- Tahun 2029 : *Intelligent Disaster Management*, yaitu *i-Rescue* dan *i-Early Warning*.

melalui:

- i. Peningkatan peranan Pusat Studi dalam mendorong percepatan penelitian dasar multi-disiplin (TKT 1-3) di ITS sehingga menghasilkan invensi, baik

- metode maupun teori baru, guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi dalam rangka mendukung penelitian terapan. Selain itu, skema penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan mutu hasil penelitian dasar dan menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi;
- ii. Peningkatan peranan Klaster dalam mendorong percepatan penelitian terapan multi-disiplin (TKT 4-6) di ITS sehingga menghasilkan inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan (*frontier*) berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan, untuk mendukung aspek-aspek hilirisasinya. Selain itu, skema penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan mutu hasil penelitian terapan, menghasilkan kepemilikan HKI produk prototipe berpaten / produk kebijakan / dokumen *feasibility study*.
- b) Penelitian bersifat konsorsium, multidisiplin, lintas Pusat Studi / Klaster / Fakultas / Departemen;
 - c) Pada topik penelitian yang berkaitan dengan *Regenerative Agrivoltaics Integrating Photovoltaics and Regenerative Agriculture for Sustainable Food and Energy Systems*, total pendanaan tiap topik penelitian konsorsium sebesar maksimum Rp. 300.000.000,- yang terdiri dari 4 (empat) – 5 (lima) sub-judul konsorsium dengan minimal pendanaan masing-masing Rp. 50.000.000,- ;
 - d) Wajib melibatkan mahasiswa baru pascasarjana pada sub-judul penelitian dengan pendanaan hibah minimal sama dengan Rp. 100.000.000,-. Sedangkan pendanaan hibah di bawah Rp. 100.000.000,-, diharapkan (opsional) dapat melibatkan mahasiswa baru/lama pascasarjana;
 - e) Semua belanja aset dicatatkan ke DRPM, dan untuk pembelanjaan aset di atas Rp. 50.000.000,- hingga Rp. 200.000.000,- dilakukan / dikoordinasikan oleh DRPM;
 - f) Susunan tim konsorsium:
 - i. Ketua tim konsorsium dan para Ketua tim sub-konsorsium adalah dosen tetap ITS, aktif dan memiliki NUPTK;
 - ii. Ketua tim konsorsium berpendidikan S-3 (dokter);
 - iii. Ketua tim sub-konsorsium berpendidikan S-3 (dokter), atau S-2 dengan jabatan fungsional Lektor;

- iv. Ketua tim sub-konsorsiumnya berasal dari lintas Pusat Studi / Klaster / Fakultas / Departemen;
- v. Tim peneliti di tiap sub-judul konsorsium berjumlah 3-4 orang, termasuk ketua sub konsorsium;
- g) Tim peneliti di tiap sub-konsorsium harus mempunyai *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti;
- h) Durasi penelitian minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Penelitian PTNBH ITS dari Direktur DRPM;
- i) *Approval* pada proposal dilakukan secara online melalui MyITS Research, dengan persetujuan oleh Kepala Pusat Studi terkait, dan pengesahan oleh Direktur DRPM;
 - i. Proposal induk konsorsium diunggah oleh ketua tim konsorsium, dan langsung disahkan oleh Direktur DRPM;
 - ii. Semua proposal sub-konsorsium kemudian wajib diunggah oleh masing-masing ketua tim sub-konsorsium, setelah diumumkan SK Rektor Penetapan Penerima Hibah Penelitian;
 - iii. Pengesahan tersebut dilakukan secara online yang disahkan oleh Direktur DRPM, dan disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait (**Tabel III.1**).
- j) Target luaran wajib yang ditetapkan untuk topik penelitian konsorsium *Regenerative Agrivoltaics Integrating Photovoltaics and Regenerative Agriculture for Sustainable Food and Energy Systems*, meliputi:
 - i. Terdapat minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional terindeks Scopus berkategori Q1, dan terdapat minimal yang terdistribusi ke masing-masing sub-judul konsorsium pada tiap topik konsorsium;
 - ii. Terdapat minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q2;
 - iii. Terdapat minimal 2 (satu) paten terdaftar dari produk prototipe;
 - iv. Terdapat minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q3 terkait *techno economic analysis* atas produk yang dihasilkan;
 - v. Poster deskripsi produk penelitian yang diunggah ke MyITS Research dan tersedia secara publik di internet, yang terdistribusi ke dalam 4 (empat) - 5 (lima) sub-judul konsorsium;

- vi. Video populer media massa, berisikan aktivitas dan/atau profil deskripsi produk penelitian, yang diunggah ke MyITS Research dan tersedia secara publik di internet;
- vii. Berita Populer Media Massa. Berita yang dimuat di ITS Online (its.ac.id/news) atau dimuat di media massa yang terdaftar di dewan pers (<https://www.dewanpers.or.id/data/perusahaanpers>). Berita bukan merupakan opini atau jurnalisme-warga. Konten atau redaksional dari berita populer media massa tersebut wajib dikaitkan dengan isu dampak SDGs;
- viii. Video kegiatan, berisikan aktivitas dan/atau profil deskripsi produk penelitian, yang harus dipublikasikan dalam format video yang diunggah di akun Youtube DRPM ITS (<https://www.youtube.com/drpmits>) dan tersedia secara publik di internet, serta harus didaftarkan hak ciptanya. Konten dari video tersebut wajib dikaitkan dengan isu dampak SDGs;
- k) Semua publikasi berupa makalah/paper atau buku harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Penelitian *Flagship* ITS 2026 dan nomor kontrak penelitiannya;
- l) Luaran publikasi dalam artikel jurnal internasional terindeks Scopus tersebut, akan diberikan insentif publikasi ITS sesuai aturan yang berlaku;
- m) Semua publikasi berupa makalah/paper atau buku harus mencantumkan minimal 1 (satu) keywords *Sustainable Development Goals* (SDGs), seperti yang disajikan dalam **Lampiran 1**;
- n) Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana ITS menjadi hak milik ITS.

V.1.2 Penelitian Kolaborasi Pusat ITS

- a) Skema penelitian ini bertujuan untuk mensinergikan berbagai sumber daya penelitian di lintas Fakultas / Departemen, untuk mengembangkan berbagai topik penelitian inovasi unggulan di masing-masing koordinasi Pusat Studi di ITS, yang *in-line* dengan Prioritas Riset Nasional;
- b) Penelitian bersifat konsorsium, multidisiplin, lintas Fakultas / Departemen, yang dikoordinasi dalam 1 Pusat Studi masing-masing. Penelitian kolaborasi ITS dibuka untuk 1 (tiga) topik penelitian per Pusat Studi, yang sesuai dengan bidang unggulan road map penelitian Pusat Studi masing-masing;

- c) Total pendanaan tiap topik penelitian konsorsium adalah maksimum Rp. 250.000.000,-, yang terdiri dari 3 (tiga) - 4 (empat) sub-judul konsorsium dengan minimal pendanaan masing-masing Rp. 50.000.000,-;
- d) Terdapat luaran wajib yang ditetapkan untuk topik penelitian konsorsium, meliputi:
 - i. Terdapat minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional terindeks Scopus berkategori Q1; dan
 - ii. Terdapat minimal 2 (dua) artikel jurnal internasional terindeks Scopus berkategori Q2; dan
 - iii. Terdapat minimal 1 (satu) paten terdaftar dari produk prototipe; dan
 - iv. Terdapat minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q3 terkait *techno economic analysis* atas produk yang dihasilkan; dan
 - v. Video populer media massa, berisikan aktivitas dan/atau profil deskripsi produk penelitian, yang diunggah ke MyITS Research dan tersedia secara publik di internet;
 - vi. Berita Populer Media Massa. Berita yang dimuat di ITS Online (its.ac.id/news) atau dimuat di media massa yang terdaftar di dewan pers (<https://www.dewanpers.or.id/data/perusahaanpers>). Berita bukan merupakan opini atau jurnanisme-warga;
 - vii. Video kegiatan, berisikan aktivitas dan/atau profil deskripsi produk penelitian, yang harus dipublikasikan dalam format video yang diunggah di akun Youtube DRPM ITS (<https://www.youtube.com/drpmits>) dan tersedia secara publik di internet, serta harus didaftarkan hak ciptanya;
- e) Wajib melibatkan mahasiswa baru pascasarjana pada sub-judul penelitian dengan pendanaan hibah minimal sama dengan Rp. 100.000.000,-. Sedangkan pendanaan hibah di bawah Rp. 100.000.000,-, diharapkan (opsional) dapat melibatkan mahasiswa pascasarjana;
- f) Luaran publikasi dalam artikel jurnal internasional terindeks Scopus tersebut, akan diberikan insentif publikasi ITS sesuai aturan yang berlaku;
- g) Semua belanja aset dicatatkan ke DRPM, dan untuk pembelanjaan aset di atas Rp. 50.000.000,- hingga Rp. 200.000.000,- dilakukan / dikoordinasikan oleh DRPM;
- h) Proposal harus menjelaskan kesesuaian topik penelitian dengan *roadmap* penelitian di salah satu Pusat Penelitian;

- i) Susunan tim konsorsium:
 - i. Ketua tim konsorsium berpendidikan S-3 (doktor), dan para Ketua tim sub-konsorsiumnya berasal dari lintas Fakultas / Departemen. Pengusul adalah dosen tetap ITS, yang masih aktif dan memiliki NUPTK;
 - ii. Tim peneliti di tiap sub-judul konsorsium berjumlah 3-4 orang, dengan Ketua tim sub-konsorsium berpendidikan S-3 (doktor), atau S-2 dengan jabatan fungsional Lektor;
- j) Tim peneliti di tiap sub-judul konsorsium harus mempunyai *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti.
- k) Durasi penelitian minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Penelitian PTNBH ITS dari Direktur DRPM.
- l) *Approval* pada proposal dilakukan secara online melalui MyITS Research, dengan persetujuan oleh Kepala Pusat Studi terkait, dan pengesahan oleh Direktur DRPM;
 - i. Proposal induk konsorsium diunggah oleh ketua tim konsorsium, dan langsung disahkan oleh Direktur DRPM;
 - ii. Semua proposal sub-konsorsium kemudian wajib diunggah oleh masing-masing ketua tim sub-konsorsium, setelah diumumkan SK Rektor Penetapan Penerima Hibah Penelitian;
 - iii. Pengesahan tersebut dilakukan secara online yang disahkan oleh Direktur DRPM, dan disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait (**Tabel III.1.**)
- m) Semua publikasi berupa makalah/paper atau buku harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Kolaborasi ITS 2026 dan nomor kontrak penelitiannya.
- n) Semua publikasi berupa makalah/paper atau buku harus mencantumkan minimal 1 (satu) keywords *Sustainable Development Goals* (SDGs), seperti yang disajikan dalam **Lampiran 1.**
- o) Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana ITS menjadi hak milik ITS.

V.2. PENELITIAN PRIMA (Penguatan Riset Ilmiah dan Mitra Akademik)

Penelitian Penguatan Riset Ilmiah dan Mitra Akademik (PRIMA) merupakan salah satu Penelitian Pendukung Strategis ITS, yang terbagi menjadi 6 (Enam) kelompok skema penelitian, yang bersifat *Bottom-Up* dan non-konsorsium, yaitu:

1. Penelitian Kemitraan IRN Tipe A
2. Penelitian Kemitraan IRN Tipe B
3. Penelitian Kemitraan IRN Tipe C
4. Penelitian Kemitraan IRN Tipe D
5. Penelitian Riset Kolaborasi Indonesia (RKI)
6. Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi (PAKERTI)

V.2.1 Penelitian Kemitraan IRN Tipe A, Tipe B, Tipe C, dan Tipe D

Penelitian Kemitraan merupakan skema riset kolaboratif internasional yang dirancang untuk menghubungkan para peneliti, akademisi, dan profesional dari berbagai negara serta disiplin ilmu. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi kerja sama dalam bidang penelitian dan pengembangan, dengan menekankan pertukaran pengetahuan, sumber daya, serta informasi guna menemukan solusi bagi tantangan global. Melalui kolaborasi lintas batas negara dan budaya, Penelitian Kemitraan berupaya mempercepat penemuan dan inovasi dalam berbagai bidang strategis.

Dengan adanya Penelitian Kemitraan, diharapkan tercipta kemajuan ilmu pengetahuan yang tidak hanya bermanfaat bagi dunia akademik, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat internasional. Program ini juga secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan, termasuk konferensi, seminar, dan lokakarya (*workshop*), yang menjadi wadah bagi para peneliti untuk berbagi temuan riset, metode inovatif, serta peluang kolaborasi lebih lanjut.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berorientasi global, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) turut memanfaatkan Penelitian Kemitraan untuk memperkuat perannya dalam jaringan riset internasional. Melalui keterlibatan dalam program ini, ITS dapat memperluas kerja sama dengan universitas dan lembaga penelitian terkemuka di dunia, yang pada akhirnya akan

meningkatkan kualitas publikasi ilmiah dan inovasi teknologi yang dihasilkan. Kolaborasi ini juga berkontribusi pada peningkatan visibilitas ITS di kancah global, mendukung pengembangan sumber daya manusia berkualitas, serta memperkuat reputasi akademiknya.

Adapun untuk skema Penelitian Kemitraan terbagi 4 (empat) dengan kriteria dan ketentuan dijelaskan sebagai berikut:

V.2.1.1 Penelitian Kemitraan IRN Tipe A

- a. Penelitian melibatkan peneliti mitra dari luar negeri Top Professors (H-Index ≥ 50 for STEM, and ≥ 25 for Social Sciences & Management, Arts, Humanities).
- b. Skema penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan peranan Pusat Studi dalam membangun kemitraan luar negeri yang tidak hanya dari latar belakang *Academic*, namun juga dari latar belakang *Bussiness*, *Government*, and *Community* pada topik penelitian multidisiplin yang berdampak.
- c. Topik judul penelitian sesuai dengan roadmap penelitian di salah satu Pusat Studi.
- d. Nilai pendanaan tiap judul penelitian maksimum Rp. 100.000.000,- **(Tanpa luaran tambahan)**, memiliki luaran wajib berupa minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q1 (**wajib mencantumkan nama mitra eksisting dan afiliasi**), yang merupakan hasil publikasi bersama peneliti mitra luar negeri Top Professors (H-Index ≥ 50 for STEM, and ≥ 25 for Social Sciences & Management, Arts, Humanities).
- e. Pengusul yang memiliki potensi menghasilkan luaran tambahan berupa artikel *review* jurnal internasional terindeks Scopus-Q2 dapat mengajukan dana tambahan dalam proposal dengan nilai maksimal sebesar Rp. 10.000.000,-
- f. Semua belanja aset dicatatkan ke DRPM.
- g. Susunan Tim peneliti:
 - Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif yang memiliki NUPTK.
 - Tim peneliti berjumlah 2-4 orang, dan Ketua tim berpendidikan S-3 (dokter).

- h. Tim peneliti harus mempunyai *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti.
- i. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir disertasi/tesis/skripsi, sebagai bagian dari penelitian.
- j. *Approval* pada proposal dilakukan secara online melalui MyITS Research, dengan persetujuan oleh Kepala Pusat Studi terkait, dan pengesahan oleh Direktur DRPM;
- k. Proposal dilampiri lembar surat pernyataan kesediaan dan proposal dari mitra. **(Format sesuai Lampiran 1)**
- l. Durasi penelitian minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Penelitian PTNBH ITS dari Direktur DRPM.
- m. Luaran publikasi dalam jurnal internasional terindeks Scopus tersebut, akan diberikan insentif publikasi ITS sesuai aturan yang berlaku.
- n. Semua publikasi berupa makalah/paper atau buku harus mencantumkan *acknowledgement* bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Kemitraan IRN Tipe A Tahun Anggaran 2026 dan nomor kontrak penelitiannya.
- o. Semua publikasi berupa makalah/paper atau buku harus mencantumkan minimal 1 (satu) keywords *Sustainable Development Goals* (SDGs), seperti yang disajikan dalam **Lampiran 1**.
- p. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana ITS menjadi hak milik ITS.

V.2.1.2 Penelitian Kemitraan IRN Tipe B

- a. Peneliti Mitra berasal dari mitra luar negeri prioritas yang telah memiliki riwayat publikasi bersama, namun belum memenuhi kriteria penilaian IRN **(Daftar dapat dilihat pada dokumen DP/DRPM-ITS/004, poin 2)**.
- b. Topik judul penelitian proposal harus *inline* dengan *roadmap* penelitian Pusat Studi.
- c. Nilai pendanaan tiap judul penelitian dan luaran wajib sebagai berikut:

- i. Maksimum Rp. 100.000.000,- per judul penelitian (**Tanpa luaran tambahan**), dengan luaran wajib berupa minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q1 (**wajib mencantumkan nama mitra eksisting dan afiliasi**), atau
- ii. Maksimum Rp. 50.000.000,- per judul penelitian (**Tanpa luaran tambahan**), dengan luaran wajib berupa minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q2 (**wajib mencantumkan nama mitra eksisting dan afiliasi**).
- d. Pengusul yang memiliki potensi menghasilkan luaran tambahan berupa artikel *review* jurnal internasional terindeks Scopus-Q2 dapat mengajukan dana tambahan dalam proposal dengan nilai maksimal sebesar Rp. 10.000.000,-
- e. Semua belanja aset dicatatkan ke DRPM.
- f. Susunan Tim Peneliti :
 - i. Ketua tim adalah dosen tetap ITS, aktif, memiliki NUPTK, dan berpendidikan S-3 (dokter).
 - ii. Tim peneliti berjumlah 2-4 orang.
- g. Pengusul memilih mitra negara prioritas yang belum kuat jaringan kolaborasi, lihat lampiran **DP/DRPM-ITS/004, poin 2**.
- h. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir disertasi/tesis/skripsi, sebagai bagian dari penelitian.
- i. Luaran publikasi dalam jurnal internasional terindeks Scopus tersebut, akan diberikan insentif publikasi ITS sesuai aturan yang berlaku.
- j. Semua publikasi berupa makalah/paper atau buku harus mencantumkan *acknowledgement* bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Kemitraan IRN Tipe B Tahun Anggaran 2026 dan nomor kontrak penelitiannya.
- k. Semua publikasi berupa makalah/paper atau buku harus mencantumkan minimal 1 (satu) keywords *Sustainable Development Goals* (SDGs), seperti yang disajikan dalam **Lampiran 1**.
- l. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir disertasi/tesis/skripsi, sebagai bagian dari penelitian.

V.2.1.3 Penelitian Kemitraan IRN Tipe C

- a. Peneliti Mitra berasal dari mitra luar negeri baru, yang belum memiliki kolaborasi dengan ITS (**Daftar dapat dilihat pada dokumen DP/DRPM-ITS/004, poin 3**).
- b. Topik judul penelitian proposal harus *inline* dengan *roadmap* penelitian Pusat Studi.
- c. Semua belanja aset dicatatkan ke DRPM.
- d. Susunan Tim Peneliti:
 - i. Ketua tim adalah dosen tetap ITS, aktif, memiliki NUPTK, dan berpendidikan S-3 (doktor).
 - ii. Tim peneliti berjumlah 2-4 orang.
- e. Mitra minimal dari 1 universitas dalam 1 Negara Baru (belum ada kolaborasi dengan ITS dalam 5 tahun, lihat lampiran **DP/DRPM-ITS/004, poin 3**)
- f. Nilai pendanaan tiap judul penelitian dan luaran wajib sebagai berikut:
 - i. Maksimum Rp. 100.000.000,- per judul penelitian (**Tanpa luaran tambahan**), dengan luaran wajib berupa minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q1 (**wajib mencantumkan nama mitra eksisting dan afiliasi**), atau
 - ii. Maksimum Rp. 50.000.000,- per judul penelitian (**Tanpa luaran tambahan**), dengan luaran wajib berupa minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q2 (**wajib mencantumkan nama mitra eksisting dan afiliasi**).
- g. Pengusul yang memiliki potensi menghasilkan luaran tambahan berupa artikel *review* jurnal internasional terindeks Scopus-Q2 dapat mengajukan dana tambahan dalam proposal dengan nilai maksimal sebesar Rp. 10.000.000,-
- h. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir disertasi/tesis/skripsi, sebagai bagian dari penelitian.
- i. Luaran publikasi dalam jurnal internasional terindeks Scopus tersebut, akan diberikan insentif publikasi ITS sesuai aturan yang berlaku.
- j. Semua publikasi berupa makalah/paper atau buku harus mencantumkan *acknowledgement* bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi

tersebut didanai melalui Penelitian Kemitraan IRN Tipe C Tahun Anggaran 2026 dan nomor kontrak penelitiannya.

- k. Semua publikasi berupa makalah/paper atau buku harus mencantumkan minimal 1 (satu) keywords *Sustainable Development Goals* (SDGs), seperti yang disajikan dalam **Lampiran 1**.

V.2.1.4 Penelitian Kemitraan IRN Tipe D

- a. Bermitra dengan peneliti yang berasal dari **Top 100 QS World University Rankings (WUR) Tahun 2026 (Daftar dapat dilihat pada dokumen DP/DRPM-ITS/004, poin 4)**
- b. Topik judul penelitian proposal harus *inline* dengan *roadmap* penelitian Pusat Studi.
- c. Semua belanja aset dicatatkan ke DRPM.
- d. Susunan Tim Peneliti:
 - i. Ketua tim adalah dosen tetap ITS, aktif, memiliki NUPTK, dan berpendidikan S-3 (doktor) dengan H-indek scopus ≥ 10 (saintek) atau ≥ 4 (soshum);
 - ii. Ketua tim memiliki minimal satu (1) Artikel Jurnal Internasional Scopus – Top Tiers – Quartile diatas 90% sebagai Corresponding Author atau First Author dalam 3 tahun terakhir;
 - iii. Tim peneliti berjumlah 2-4 orang.
- e. Peneliti mitra yang berasal dari Top 100 QS WUR Tahun 2026 (Lihat lampiran **DP/DRPM-ITS/004, poin 4**)
- f. Nilai pendanaan tiap judul penelitian Rp. 100.000.000,- (**Tanpa luaran tambahan**), dengan luaran wajib berupa minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q1 (**wajib mencantumkan nama mitra Top 100 QS WUR Tahun 2026**)
- g. Pengusul yang memiliki potensi menghasilkan luaran tambahan berupa artikel *review* jurnal internasional terindeks Scopus-Q2 dapat mengajukan dana tambahan dalam proposal dengan nilai maksimal sebesar Rp. 10.000.000,-
- h. Luaran publikasi dalam jurnal internasional terindeks Scopus tersebut, akan diberikan insentif publikasi ITS sesuai aturan yang berlaku.

- i. Semua publikasi berupa makalah/paper atau buku harus mencantumkan *acknowledgement* bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Kemitraan IRN Tipe D Tahun Anggaran 2026 dan nomor kontrak penelitiannya.
- j. Semua publikasi berupa makalah/paper atau buku harus mencantumkan minimal 1 (satu) keywords *Sustainable Development Goals* (SDGs), seperti yang disajikan dalam **Lampiran 1**.
- k. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir disertasi/tesis/skripsi, sebagai bagian dari penelitian.

V.2.2 Penelitian Riset Kolaborasi Indonesia (RKI)

Untuk Program RKI ini merupakan keberlanjutan dari Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI) di lingkungan PTNBH, yang hingga saat ini terdapat 24 PTNBH yang terlibat, yaitu: Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Airlangga (UNAIR), Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Indonesia (UI), Universitas Hasanuddin (UNHAS), Universitas Padjadjaran (UNPAD), Universitas Sumatera Utara (USU), Universitas Andalas (UNAND), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Diponegoro (UNDIP), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Negeri Padang (UNP), Universitas Sebelas Maret (UNS) dan Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Negeri Semarang (UNNES), Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Syiah Kuala (USK), Universitas Terbuka (UT), Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII), Universitas Negeri Jakarta (UNJ), dan Universitas Sriwijaya (UNSRI). Kriteria dan ketentuan dapat dilihat pada Panduan Riset Kolaborasi Indonesia di website DRPM melalui tautan: <https://its.id/kumpulanpanduan>

V.2.3. Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PAKERTI)

Adapun untuk skema PAKERTI, kriteria dan ketentuan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Skema penelitian ini bertujuan untuk membangun kerja sama penelitian antar perguruan tinggi di Indonesia, agar menjadi wadah kepada

- dosen/kelompok peneliti yang relatif baru berkembang dalam kemampuan menelitinya untuk dapat memanfaatkan sarana dan keahlian, serta mengadopsi dan mencontoh budaya penelitian yang baik dari kelompok peneliti ITS dalam melaksanakan penelitian yang bermutu;
- b. Topik judul penelitian proposal harus *inline* dengan *roadmap* penelitian Pusat Penelitian;
 - c. Nilai pendanaan tiap judul penelitian adalah maksimum Rp. 50.000.000,- per judul penelitian konsorsium antar 2 (dua) PT;
 - d. Semua belanja aset dicatatkan ke DRPM.
 - e. Susunan Tim Peneliti:
 - i. Pengusul adalah dosen tetap ITS, masih aktif dan memiliki NUPTK.
 - ii. Tim peneliti berjumlah 2-5 orang, ketua tim berpendidikan S-3 (doktor) dan harus berasal dari ITS.
 - iii. Tim mitra peneliti terdiri dari minimal 1 orang peneliti dari perguruan tinggi yang telah memiliki MoU (*Memorandum of Understanding*) atau LoA (*Letter of Acceptance*) / perjanjian kerjasama dengan ITS.
 - f. Tim peneliti harus mempunyai *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti.
 - g. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir disertasi/tesis/skripsi, sebagai bagian dari penelitian.
 - h. Durasi penelitian minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Penelitian PTNBH ITS dari Direktur DRPM.
 - i. Proposal dilampiri Surat Komitmen Peneliti Mitra yang ditandatangani oleh **Ketua LPPM/Direktur Penelitian/DRPM Perguruan Tinggi Mitra (Format sesuai Lampiran 1)** dan proposal penelitian dari Perguruan Tinggi Mitra
 - j. Lembar Pengesahan pada proposal dilakukan secara online melalui MyITS Research, disahkan oleh Direktur DRPM, dan disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait.
 - k. Target luaran **wajib** adalah publikasi **minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional terindeks Scopus berkategori minimal Q2 dan co-authorship di minimal 1 jurnal internasional Scopus-Q4** dari pihak

mitra. Luaran publikasi dalam jurnal internasional terindeks Scopus tersebut, akan diberikan insentif publikasi ITS sesuai aturan yang berlaku.

- l. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktikum harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi ITS 2026 dan nomor kontrak penelitiannya.
- m. Semua publikasi berupa makalah/paper atau buku harus mencantumkan minimal 1 (satu) keywords *Sustainable Development Goals* (SDGs), seperti yang disajikan dalam **Lampiran 1**.
- n. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana ITS menjadi hak milik ITS.

Adapun panduan skema tersebut dapat diakses pada tautan berikut:

<https://its.id/m/kumpulanpanduan>

V.2.4. Penelitian JATIM MELAJU

Kolaborasi riset dalam program Jatim Melaju diarahkan untuk memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), pemerintah daerah, serta kementerian/lembaga guna meningkatkan relevansi riset terhadap kebutuhan pembangunan, mendorong hilirisasi inovasi, dan mempercepat pemanfaatan hasil riset bagi masyarakat. Skema kolaborasi ini melibatkan lima Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) di Jawa Timur yang berperan sebagai Cluster A, yaitu Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Brawijaya (UB), dan Universitas Negeri Surabaya (UNESA).

Selain itu, program ini juga melibatkan sepuluh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Jawa Timur sebagai Cluster B, yaitu Universitas Jember, Universitas Trunojoyo Madura, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, UIN Sunan Ampel Surabaya (UINSA), UIN Syekh Wasil Kediri, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq (KHAS) Jember, UIN Madura, dan UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo. Kolaborasi ini diharapkan mampu mengintegrasikan sumber daya riset, memperkuat jejaring keilmuan, serta

meningkatkan kontribusi perguruan tinggi dalam menyelesaikan permasalahan strategis di tingkat daerah dan nasional.

V.2.5. Penelitian Skema *Post Doctoral*

Program *Post Doctoral* ITS 2026 diselenggarakan melalui skema Reguler, yang didukung oleh pendanaan kompetitif dari ADB HETI. Skema ini dirancang untuk mendorong kolaborasi riset antara peneliti *Post Doctoral* dan dosen ITS, guna menghasilkan publikasi dan inovasi berkualitas tinggi di tingkat internasional

Adapun panduan skema tersebut dapat diakses pada tautan berikut:

<https://its.id/m/kumpulanpanduan>

V.2.6. Penelitian Skema Frontiers

Program Frontiers diselenggarakan melalui skema reguler yang didukung oleh pendanaan kompetitif ADB HETI. Program ini dirancang untuk mendorong riset unggulan melalui kolaborasi antara dosen senior, dosen Doktor Baru, dan mahasiswa pascasarjana, guna menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi Frontiers dan Q1, memperkuat roadmap riset yang selaras dengan QS WUR by Subject dan prioritas riset nasional, memperluas jejaring kolaborasi nasional dan internasional, serta meningkatkan kualitas, produktivitas, dan rekognisi internasional riset ITS.

Adapun panduan skema tersebut dapat diakses pada tautan berikut:

<https://its.id/m/kumpulanpanduan>.

V.3. PENELITIAN NUSANTARA (*Nurturing Science for Society Advancement*)

Penelitian *Nurturing Science for Society Advancement* (NUSANTARA) merupakan Penelitian Pendukung Strategis ITS, yang terbagi menjadi 4 (empat) kelompok skema penelitian, yang bersifat *Bottom-Up* dan non-konsorsium, yaitu:

1. Skema Penelitian Artikel *Review*
2. Skema Penelitian Fast-D
3. Skema Penelitian Beasiswa Unggulan
4. Skema Penelitian GES (*Global Excellence Scholarship*)

V.3.1 Penelitian Artikel *Review*

Salah satu faktor penting dalam pemeringkatan *QS World University Rankings* (QS WUR) dan *QS WUR by Subject* adalah jumlah dan dampak sitasi dari publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh institusi akademik. Sitasi mencerminkan sejauh mana karya ilmiah memberikan kontribusi signifikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, meningkatkan jumlah sitasi menjadi langkah strategis bagi ITS untuk memperkuat reputasi akademik di tingkat global. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mendorong dosen untuk menulis artikel *review* yang komprehensif dan relevan di jurnal bereputasi tinggi. Artikel *review* memiliki potensi lebih besar untuk mendapatkan sitasi dibandingkan *research article* karena sifatnya yang menyajikan tinjauan mendalam terhadap perkembangan suatu bidang, sehingga sering dijadikan rujukan oleh peneliti lain. Adapun pengajuan proposal **wajib memenuhi syarat dan ketentuan** sebagai berikut :

- a. Topik judul penelitian sesuai dengan road map penelitian di salah satu Pusat Studi.
- b. Nilai pendanaan tiap judul penelitian adalah maksimum Rp.10.000.000,- ;
- c. Tim peneliti:
 - i. Ketua tim adalah dosen tetap ITS, aktif, memiliki NUPTK, dan berpendidikan minimal S-2.
 - ii. Tim peneliti berjumlah 2-4 orang.
- d. Tim peneliti harus mempunyai *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti.
- e. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir disertasi / tesis / skripsi, sebagai bagian dari penelitian.
- f. Proposal harus menjelaskan kesesuaian topik penelitian dengan roadmap penelitian di laboratorium dan harus inline dengan topik unggulan salah satu Pusat Studi.
- g. Lembar Pengesahan pada proposal dilakukan secara online melalui MyITS Research disahkan oleh Direktur DRPM, dan disetujui oleh Kepala Pusat Studi.
- h. Durasi penelitian minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Penelitian PTNBH ITS dari Direktur DRPM.

- i. Semua publikasi berupa makalah/ paper harus mencantumkan *acknowledgement* bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Artikel *Review* 2026 dan nomor kontrak penelitiannya.
- j. Target luaran **wajib** yaitu **1 (satu) Artikel *Review* Scopus-Q2**.
- k. Luaran publikasi dalam jurnal internasional terindeks Scopus tersebut, akan diberikan insentif publikasi ITS sesuai aturan yang berlaku.
- l. Semua publikasi berupa makalah/paper harus mencantumkan minimal 1 (satu) keywords *Sustainable Development Goals* (SDGs), seperti yang disajikan dalam **Lampiran 1**.
- m. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana ITS menjadi hak milik ITS.

V.3.2 Penelitian FAST-D

Program *Fast* Doktoral (Fast–D) merupakan program akselerasi Sarjana (berasal dari lulusan S1) ke Doktor dalam 4 tahun ini dirancang untuk mencetak doktor muda yang unggul di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Dengan fokus pada riset berbasis inovasi, program ini bertujuan untuk mengembangkan teknologi yang dapat memberikan kontribusi besar bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Program ini berorientasi pada peningkatan jumlah publikasi di jurnal bereputasi internasional Scopus sebagai tolok ukur produktivitas akademik dan kemajuan riset.

Kriteria dan ketentuan dapat dilihat pada Panduan Program *Fast* Doktoral (Fast–D) di website DRPM melalui tautan: <https://its.id/kumpulanpanduan>

V.3.3 Penelitian Beasiswa Unggulan

Penelitian Beasiswa Unggulan merupakan Program Doktoral (dari lulusan S2/Magister) yang dirancang untuk mencetak doktor unggul dan inovatif di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Dengan fokus pada riset berbasis inovasi, program ini bertujuan untuk mengembangkan teknologi yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta penerapannya di masyarakat dan industri. Program ini berorientasi pada peningkatan jumlah publikasi di jurnal bereputasi internasional Scopus sebagai

tolok ukur produktivitas akademik dan kemajuan riset. Kriteria dan ketentuan dapat dilihat pada Panduan Penelitian Beasiswa Unggulan di website DRPM melalui tautan: <https://its.id/kumpulanpanduan>.

V.3.4 Penelitian GES (*Global Excellence Scholarship*)

Beasiswa *Global Excellence Scholarship* (GES) adalah program beasiswa penuh yang ditawarkan oleh Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk mendukung mahasiswa internasional yang ingin melanjutkan studi doktoral (S3) di ITS. Beasiswa ini dirancang untuk memberikan kesempatan bagi peneliti dari berbagai negara untuk berkolaborasi dalam riset dan inovasi yang berfokus pada solusi berkelanjutan dan kemajuan ilmiah yang relevan dengan isu-isu global, termasuk energi terbarukan, teknologi ramah lingkungan, dan kesehatan. Adapun panduan skema tersebut dapat diakses pada tautan berikut: <https://its.id/kumpulanpanduan>.

V.4. PENELITIAN CENDEKIA (*Collaborative Research* antar Dosen, Tendik, dan Mahasiswa)

V.4.1 Penelitian Tenaga Kependidikan (Tendik)

- a. Skema penelitian ini bertujuan untuk memfasilitasi tendik Pustakawan / PLP / lainnya di ITS, untuk melakukan kegiatan studi dan pengkajian yang diperlukan, dalam rangka mencari solusi permasalahan, melakukan kajian dalam mendapatkan rekomendasi kebijakan, ataupun melakukan pengembangan instrumen pelaksanaan kebijakan di bidang perpustakaan atau laboratorium yang relevan dengan asal Tendik pengusul.
- b. Topik penelitian meliputi bidang perpustakaan / laboratorium / unit lainnya yang relevan dengan asal tendik pengusul.
- c. Susunan Tim Peneliti:
 - i. Ketua pengusul merupakan pegawai Pustakawan / PLP / lainnya di lingkungan ITS, dan berstatus tetap.
 - ii. Penelitian ini dilaksanakan bersama Anggota Tim yang merupakan pegawai Pustakawan / PLP / lainnya di lingkungan ITS.
 - iii. **Wajib** melibatkan dosen ITS sebagai pendamping.

- iv. Tim terdiri atas 2-5 tendik Pustakawan / PLP / unit lainnya, termasuk Ketua tim dan dosen sebagai pendamping.
- v. Wajib melibatkan mahasiswa.
- d. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan satunya sebagai anggota atau keduanya anggota.
- e. Proposal dilampiri surat pernyataan kesediaan menjadi anggota tim.
- f. Proposal dilampiri surat pernyataan kesediaan pendampingan dari dosen pendamping.
- g. Rekam jejak dan pengalaman kerja setiap anggota tim pengusul sedapat mungkin sesuai dengan bagian tugasnya di dalam penelitian yang diusulkan.
- h. *Approval* pada proposal dilakukan secara online melalui MyITS Research, dengan persetujuan oleh Pimpinan Unit Kerja masing-masing, dan pengesahan oleh Direktur DRPM.
- i. Nilai pendanaan tiap judul penelitian adalah maksimum Rp 25.000.000,-.
- Pendanaan
- j. Dana penelitian dapat digunakan untuk pengadaan bahan habis, sewa peralatan, pemeliharaan alat, perjalanan, administrasi, publikasi, dan pendaftaran paten.
- k. Semua belanja aset dicatatkan ke DRPM.
- l. Target luaran yang ditetapkan adalah:
 - 1 (satu) artikel pada jurnal nasional terakreditasi, atau **prosiding seminar/jurnal internasional minimal Scopus-Q4**, dan
 - Produk rekomendasi kebijakan, atau *policy brief*, atau model kebijakan strategis, atau produk teknologi sebagai instrumen kebijakan.
- m. Semua publikasi berupa makalah atau buku harus mencantumkan *acknowledgement* bahwa penelitian yang mendasari publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Khusus Tenaga Kependidikan ITS 2026 , dan nomor kontrak penelitiannya.
- n. Semua publikasi berupa makalah/paper atau buku harus mencantumkan minimal 1 (satu) keywords *Sustainable Development Goals* (SDGs), seperti yang disajikan dalam **Lampiran 1**.
- o. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana ITS menjadi hak milik ITS.

V.5. PENELITIAN DANA MANDIRI

- a. Skema penelitian ini bertujuan untuk memfasilitasi penelitian dosen ITS yang masih aktif, dengan menggunakan dana mandiri/pribadi. Skema penelitian ini dapat berasal dari aktifitas penelitian Tugas Akhir diantaranya Skripsi, atau Tesis, atau Disertasi.
- b. Keselarasan antara topik penelitian yang diusulkan dengan kompetensi tim peneliti yang ditunjukkan oleh rekam jejak merupakan salah satu syarat utama.
- c. Proposal dan Laporan Akhir harus disetujui oleh Kepala Departemen dari departemen asal ketua tim pengusul dan disahkan oleh Direktur DRPM secara online melalui MyITS Research.
- d. Penelitian dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari 2-5 orang dosen. Ketua dan setiap anggota harus mempunyai peran dan tanggung jawab yang jelas di dalam tim yang sesuai dengan kompetensi dan rekam jejaknya. Keterlibatan dosen dari departemen yang berbeda atau anggota dari luar ITS sesuai kompetensi yang dibutuhkan adalah direkomendasikan;
- e. Penelitian wajib melibatkan minimal 1 (satu) orang mahasiswa S1/D4, S2, atau S3. Penelitian juga sedapat mungkin melahirkan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) oleh mahasiswa S1 yang terlibat.
- f. Peneliti dapat memilih salah satu luaran kegiatan penelitian, sebagaimana diatur dalam standar luaran berikut:
 - i. Makalah ilmiah yang dimuat minimal pada salah satu jurnal ilmiah di lingkungan ITS. Peneliti juga dapat mempublikasikan makalah ilmiahnya pada jurnal internasional terindeks Scopus maupun WoS- Clarivate Analytics;
 - ii. Makalah ilmiah yang dimuat pada prosiding internasional terindeks Scopus maupun WoS- Clarivate Analytics;
 - iii. Produk berpaten;
 - iv. Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial;
 - v. Buku ber-ISBN;
 - vi. Book-chapter ber-ISBN;
 - vii. Dokumen feasibility study;
 - viii. Business plan
 - ix. Naskah akademik (policy brief, rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis).

- g. Semua publikasi berupa makalah atau buku harus mencantumkan *acknowledgement* bahwa penelitian yang mendasari publikasi tersebut didanai melalui Penelitian Dana Mandiri (Pribadi) ITS 2026.
- h. Semua publikasi berupa makalah/paper atau buku harus mencantumkan minimal 1 (satu) keywords Sustainable Development Goals (SDGs), seperti yang disajikan dalam Lampiran 1.

VI. MEKANISME SELEKSI DAN EVALUASI

Seleksi akan dilakukan terhadap semua proposal yang masuk. Setiap proposal akan diseleksi oleh tim yang terdiri dari minimal 2 (dua) orang *reviewer*. *Reviewer* adalah dosen yang tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan penelitian tersebut dan diutamakan yang pernah memperoleh dana penelitian nasional. Seleksi proposal terdiri atas dua tahap:

- Tahap I : *Desk evaluation*; dan
- Tahap II (jika diperlukan) : yaitu klarifikasi dalam bentuk wawancara bagi proposal yang telah lolos seleksi tahap I namun masih memerlukan penjelasan.

Proposal yang telah melewati seleksi akan mendapatkan salah satu dari tiga status, yaitu diterima langsung, diterima dengan perbaikan, atau ditolak.

Tahap berikutnya adalah Monitoring dan Evaluasi terhadap laporan penelitian yang dilakukan oleh 1 (satu) orang *reviewer* melalui tiga tahap yaitu:

1. **Monev Tahap I** berupa penyerahan *hardcopy* laporan kemajuan, *logbook* (catatan harian), rekapitulasi penggunaan anggaran penelitian tahap 1 (satu) dan *draft* luaran ke DRPM dan mengunggahnya di MyITS Research serta **WAJIB** melakukan presentasi hasil kemajuan penelitian dihadapan *reviewer* menggunakan file *ppt*, dan
2. **Monev Tahap II** berupa penyerahan *hardcopy* laporan akhir, *logbook* (catatan harian), rekapitulasi penggunaan anggaran penelitian tahap 2 (dua), dan luaran ke DRPM dan mengunggahnya di MyITS Research serta **WAJIB** menghadiri evaluasi akhir yang dilakukan oleh *reviewer* internal DRPM.
3. **Monev Tahap III** (Monev ketercapaian luaran) diperuntukkan bagi peneliti yang belum mencapai luaran yang dijanjikan hingga **Monev Tahap II**. Pada monev ini, peneliti **WAJIB** mengunggah luaran wajibnya di MyITS Research.

Bagi para peneliti yang **TIDAK MENGIKUTI MONEV**, akan diperhitungkan pada perolehan pendanaan tahun berikutnya. Seluruh pelaksanaan kegiatan penelitian harus mengikuti kode etik yang diuraikan pada **Lampiran 2**.

VII. JADWAL

Tabel 7. Jadwal kegiatan Penelitian Kompetisi Dana ITS Tahun 2026

No	Aktivitas	Batch 1	Batch 2
1	Sosialisasi Penerimaan Proposal	10 Maret 2026	10 Maret 2026
2	Penerimaan Proposal	10 – 4 April 2026	20 April – 4 Mei 2026
3	Persetujuan Proposal	25 Maret – 5 April 2026	28 April – 5 Mei 2026
4	Seleksi Proposal	6 – 22 April 2026	11 Mei – 25 Mei 2026
5	Pengumuman hasil seleksi	28 April 2026	29 Mei 2026
6	Penandatanganan kontrak dan tanggal mulai penelitian	4 Mei 2026	02 Juni 2026
7	Pelaporan Kemajuan	4 Agustus – 18 Agustus 2026	26 Agustus - 02 September 2026
8	Monev Kemajuan	26 Agustus – 07 September	10 – 26 September 2026
9	Batas Pengumpulan Laporan Akhir	21 November – 01 Desember 2026	21 November – 01 Desember 2026
10	Monev Akhir	03 - 16 Desember 2026	03 - 16 Desember 2026
11	Monev ketercapaian luaran	April 2027	April 2027

Lampiran 1. Template, Panduan, dan Dokumen Terkait

Dalam penyusunan proposal, Laporan kemajuan dan Laporan akhir, kegiatan Penelitian Dana ITS 2026 terkait dengan beberapa template, panduan, dan dokumen sebagai berikut :

- a) Panduan Penelitian Dana ITS 2026 : PD/DRPM-ITS/001
- b) Panduan Penggunaan MyITS Research : PD/DRPM-ITS/012
- c) Daftar Topik dan Road Map Pusat Penelitian, 2025-2029 : DP/DRPM-ITS/002
- d) Daftar keywords Sustainable Development Goals (SDGs) : DP/DRPM-ITS/003
- e) Daftar Negara Mitra Penelitian Kemitraan IRN Tipe A, B, C, dan D : DP/DRPM-ITS/004
- f) Template Proposal :
 - 1. Penelitian Konsorsium (Judul Utama) : TM/DRPM-ITS/PN.01.001
 - 2. Penelitian Konsorsium (Sub Judul) : TM/DRPM-ITS/PN.01.002
 - 3. Penelitian Dana ITS : TM/DRPM-ITS/PN.01.025
 - 4. Penelitian Kemitraan IRN Dana ITS : TM/DRPM-ITS/PN.01.026
 - 5. Penelitian Artikel Review : TM/DRPM-ITS/PN.01.027
- g) Template Laporan Kemajuan :
 - 1. Penelitian Konsorsium (Judul Utama) : TM/DRPM-ITS/PN.02.001
 - 2. Penelitian Konsorsium (Sub Judul) : TM/DRPM-ITS/PN.02.002
 - 3. Penelitian Dana ITS : TM/DRPM-ITS/PN.02.025
 - 4. Penelitian Kemitraan IRN Dana ITS : TM/DRPM-ITS/PN.02.026
 - 5. Penelitian Artikel Review : TM/DRPM-ITS/PN.02.027
- h) Template Laporan Akhir :
 - 1. Penelitian Konsorsium (Judul Utama) : TM/DRPM-ITS/PN.03.001
 - 2. Penelitian Konsorsium (Sub Judul) : TM/DRPM-ITS/PN.03.002
 - 3. Penelitian Dana ITS : TM/DRPM-ITS/PN.03.025
 - 4. Penelitian Kemitraan IRN Dana ITS : TM/DRPM-ITS/PN.03.026
 - 5. Penelitian Artikel Review : TM/DRPM-ITS/PN.03.027
- i) Template Catatan Harian Penelitian : TM/DRPM-ITS/PN.04.001
- j) Template Penjilidan Laporan Kegiatan : TM/DRPM-ITS/PPM.001
- k) Template Laporan Keuangan : TM/DRPM-ITS/KU.001

Yang dapat diunduh melalui tautan <https://its.id/kumpulanpanduan>

Lampiran 2. Kode Etik Pelaksanaan PPM (Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) dan Perlindungan HKI

A. Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan PPM di ITS mengikuti kode etik berikut:

1. Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan PPM, baik pengelola, *reviewer*, maupun pelaksana kegiatan, wajib mendahulukan kepentingan masyarakat luas dan kepentingan ITS;
2. Setiap proposal PPM wajib dievaluasi secara obyektif untuk kendali mutu dan keberhasilan pencapaian tujuan, dengan menghindari konflik kepentingan bagi *reviewer*;
3. *Reviewer* dan pengelola kegiatan PPM wajib menjaga kerahasiaan informasi yang tertuang dalam dokumen penelitian, baik proposal maupun laporan, tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi, dan memberikan perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual dari pelaksana PPM;
4. Pelaksana kegiatan PPM wajib menghindari *plagiarisme* dalam bentuk apa pun, termasuk di antaranya:
 - a. Pengulangan atau duplikasi secara sengaja kegiatan PPM, baik pada tahap proposal, laporan, maupun publikasi, dari kegiatan yang telah dilakukan oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, tanpa adanya pengakuan secara eksplisit dan tanpa adanya kontribusi tambahan yang signifikan;
 - b. Pengusulan kegiatan PPM yang sama tanpa perubahan (minimal 50%) dengan kegiatan lain yang telah mendapatkan dana dari sumber lain;
 - c. Pengusulan kegiatan PPM yang telah mendapatkan dana dari sumber yang sama;
 - d. Pelaksanaan kegiatan PPM dengan ketua tim yang sama dengan dana dari sumber yang sama.

Termasuk di dalam point ini adalah keharusan untuk membatalkan salah satu dari dua atau lebih proposal yang sama yang diterima untuk didanai melalui lebih dari satu program dari sumber yang sama.
5. Pelaksana PPM wajib bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keamanan, kesehatan, dan kemakmuran masyarakat, dan menginformasikan faktor-faktor yang dapat membahayakan masyarakat dan lingkungan, khususnya yang terkait dengan kegiatan PPM yang dilaksanakannya;

6. Pelaksana PPM wajib mendasarkan setiap pernyataan atau estimasi yang dikemukakan pada data yang valid dan akurat, tanpa melakukan perubahan yang dapat mengubah makna atau menimbulkan interpretasi yang keliru terhadap fakta dan data yang digunakan;
7. Peneliti wajib mendiseminasikan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah sebagai pengejawantahan tanggung jawab peneliti dalam menyebarluaskan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS dan pembangunan masyarakat;
8. Semua kegiatan PPM baik dalam segi teknis maupun dalam pengelolaan administrasi dan keuangan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
9. Kegiatan PPM harus didasarkan pada kompetensi pelaksana. Pada kegiatan yang membutuhkan kompetensi lintas disiplin, sangat dianjurkan menyertakan anggota tim dari laboratorium dan/atau departemen yang berbeda sesuai dengan kompetensi yang diperlukan;
10. Pelaksanaan kegiatan PPM tidak menimbulkan permasalahan SARA dalam bentuk apa pun;
11. Pelaksana kegiatan PPM wajib memberikan pengakuan terhadap kontribusi pihak-pihak lain di luar anggota timnya dalam pelaksanaan kegiatan PPM;
12. Pelaksana kegiatan PPM wajib memberikan pengakuan terhadap karya atau gagasan orang lain yang secara sengaja digunakan di dalam kegiatan PPM; dan
13. Pelaksana kegiatan PPM wajib menjaga kerahasiaan informasi yang telah disepakati sifat kerahasiaannya, baik yang berkaitan dengan ITS atau mitra maupun yang berhubungan dengan individu-individu yang terkait dengan kegiatan PPM, misalnya melalui kegiatan pengumpulan data sekunder, survey, dan interview.

Untuk penelitian yang memerlukan *ethical clearance* dapat difasilitasi DRPM dengan mengurus dokumen tersebut melalui Komite Etik Penelitian (KEP) ITS

Pengawasan dan pemantauan untuk menjamin kepatuhan terhadap kode etik kegiatan PPM tersebut di atas menjadi tanggung jawab Direktur DRPM yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Kasubdit DRPM dan Tim *Reviewer*. Pelanggaran terhadap kode etik tersebut di atas, dapat mengakibatkan sanksi seberat-beratnya berupa pembatalan pendanaan kegiatan PPM.

B. Perlindungan HKI

1. Semua HKI yang dihasilkan dari skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dana ITS menjadi milik ITS, berdasarkan Peraturan Rektor ITS yang berlaku.

2. ITS melakukan perlindungan HKI yang dihasilkan oleh civitas akademika dalam kegiatan PPM.
3. Kantor Transfer Teknologi (KTT) atau Technology Transfer Office (TTO) yang bertindak sebagai pusat pengelolaan HKI ITS memfasilitasi proses pendaftaran HKI oleh pelaksana kegiatan PPM.
4. Biaya pendaftaran HKI dapat berasal dari berbagai sumber, yaitu dari eksternal ITS dan dari internal ITS. Sumber eksternal berasal dari berbagai skema pembiayaan PPM seperti antara lain dari skema Kemenristek/BRIN.
5. Sumber internal antara lain dari Direktorat seperti DRPM, DIKST, dari Fakultas, Departemen, dari Pusat Studi, Klaster, dan lainnya.
6. Pelaksana kegiatan dapat mengusulkan pembiayaan HKI dengan memasukkan ke dalam RBA usulan pelaksanaan kegiatan.
7. Dalam hal PPM dilakukan menggunakan biaya mandiri, maka pendanaan untuk biaya perolehan HKI akan ditanggung oleh ITS.

Lampiran 3. Pemberitaan Riset terkait SDGs

Dalam rangka meningkatkan pada **Times Higher Education (THE) Impact Rankings** dan untuk memperkuat visibilitas riset ITS di tingkat global, setiap peneliti sangat disarankan untuk :

1. Wajib memasukkan kata kunci SDGs yang relevan dalam publikasi Scopus.
Langkah ini secara langsung memperkuat skor ITS pada sistem pemeringkatan THE Impact Rankings melalui metadata publikasi yang terbaca oleh sistem pemeringkat.
2. Aturan Dasar & Tipe Pemberitaan
 - Sebuah berita riset cukup mengandung minimal satu tujuan SDG yang relevan untuk dapat dikategorikan.
 - Cocokkan tujuan riset dengan indikator SDGs secara mandiri melalui panduan resmi yang tersedia.
 - Prioritaskan pemberitaan pada hasil penelitian, artikel ilmiah populer, konferensi, serta pemanfaatan teknologi hasil riset.
 - Jangan memaksakan kategori SDGs pada opini pribadi, atau pencapaian individu yang sifatnya personal.
 - Penulis harus menyebutkan poin SDG secara gamblang di dalam paragraf (misal: "Riset ini mendukung SDG 9..."). Penyebutan ini bisa diletakkan di awal, tengah, atau melalui kutipan narasumber.
3. Standardisasi tagar sangat krusial untuk pengumpulan data aktivitas institusi:
 - Tagar Utama : Wajib menggunakan #ITSSDGsSmartEcoCampus
 - Tagar Spesifik : Diikuti dengan tagar spesifik tujuan SDGs yang terkait, mulai dari #SDG1 hingga #SDG17.

Panduan dapat diakses melalui : <https://its.id/PanduanBeritaSDGs>

ADVANCING
HUMANITY



DRPM
DIREKTORAT RISET DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



ITS

Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Gedung Pusat Riset, Lantai Lobby - Kampus ITS Sukolilo Surabaya, 60111

Telp : +62 813-3325-0025 , Fax : +62 31-5955793

E-mail : drpm@its.ac.id , Website : its.ac.id/drpm

Instagram : @its_drpm , Youtube : DRPM ITS

